

**PENGARUH PENERAPAN LITERASI BERBASIS WEB TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V MI
MIFTAHUL ULUM KOTA BATU**

TESIS

Oleh

Fitri

NIM 200103210010



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

**PENGARUH PENERAPAN LITERASI BERBASIS WEB TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V MI
MIFTAHUL ULUM KOTA BATU**

TESIS

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH

FITRI

NIM 200103210010

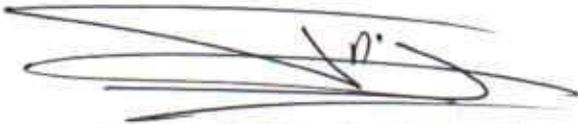
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan Judul **“Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu”**.

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Triyo Supriatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

Pembimbing II,



Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

Mengetahui:

Ketua Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.
NIP. 197606192005012005

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 15 juli 2022.

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 19760619 200501 2 005

Ketua Penguji

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Pd
NIP. 19700427 200003 1 001

Penguji

Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, MPd
NIP. 19740228 200801 1 003

Sekretaris

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
19760619 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri
NIM : 200103210010
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap
Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI
Miftahul Ulum Kota Batu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 06 Juni 2022

Hormat Saya,



Fitri
Fitri

200103210010

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Terjemahnya: wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al-Baqarah: 153)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Terjemahnya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah: 5-6)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	DI	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = Aw

اي = Ay

او = Û

اي = Î

PERSEMBAHAN



Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan telah memberikan keberkahan dan kesempatan untuk selalu berproses menjadi manusia yang memiliki akhlak baik, memberikan pengalaman, pengetahuan yang sangat berharga.

Shalawat serta salam teriring doa kulimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak **Nurdiansyah, M.Pd** dan **Ibu Hj. Bunga Tubu**. Karena mereka hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa bapak dan mama serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya, merekah yang telah berjuang sampai saat ini saya bisa meraih gelar **Master Pendidikan** perjuangan saya menyelesaikan tesis ini tidak seberapa dengan perjuangan mereka.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas dan patut penulis ungkapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.**” Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafa’atnya di akhirat kelak.

Segala usaha yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan tesis ini tentu memiliki banyak hambatan dan kekurangan. Namun penulis menyadari tesis ini dapat terselesaikan berkat Allah SWT. dan adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan itu dapat teratasi, terutama kedua orang tua saya tercinta **Ibu Hj. Bungatubu** dan **Ayah Nurdiansyah, S.Pd** yang selalu memberikan motivasi dan do’a yang tiada putus-putusnya serta memberikan semangat yang tiada hentinya setiap hari walaupun dari kejauhan sehingga menjadi satu-satunya alasan saya tetap kuat dan semangat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terima kasih Mama dan Bapak selama ini telah mengajarkan saya banyak hal.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini tidak terlepas uluran tangan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini, penulis

mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd, selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, nasihat, dan motivasi kepada penulis.
6. Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, nasihat, dan motivasi kepada penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staff Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis dari awal masuk hingga selesainya studi.
8. Ayah Nurdiansyah, S.Pd dan Ibu Hj. Bungatubu selaku kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
9. Teman-teman Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menemani, memberikan bantuan, dan dukungan kepada penulis.

10. Bapak/Ibu guru dan Staf MI Miftahul Ulum Kota Batu yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melengkapi data penyusunan tesis.
11. Semua pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengambilan data penelitian ini di MI Miftahul Ulum Kota Batu.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 25 Maret 2022
Hormat Saya,

FITRI
200103210010

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Sampul	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Pernyataan	v
Motto	vi
Daftar Transliterasi	vii
Persembahan	
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi
مستخلص البحث	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Hipotesis Penelitian	11
F. Ruang Lingkup Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	12
H. Definisi Operasional	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Literasi Berbasis Web	20
B. Minat Baca	28
C. Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca	35
D. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Variabel Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian	46
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
G. Prosedur Penelitian	48

H. Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Paparan Data	53
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
C. Analisis Data	57
BAB V PEMBAHASAN	75
A. Penerapan Literasi Berbasis Web Efektif dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu	75
B. Perbedaan Yang Signifikan antara Peningkatan Minat Baca Peserta Didik yang Menerapkan Literasi Berbasis Web Dan Youtube	78
BAB VI PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	83
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	51
4.1 Validitas dan Reliabilitas Post-Test	53
4.2 Reliabilitas Instrumen Post-Tes	54
4.3 Validitas Instrumen Pre-Test.....	55
4.4 Reliabilitas Instrumen Pre-Test.....	56
4.5 Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56
4.6 <i>Descriptive Statistics</i> Nilai <i>Prettest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
4.7 Nilai Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
4.8 <i>Descriptive Statistics</i> Nilai Post-test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	59
4.9 Hasil Uji Normalitas	61
4.10 Hasil Uji Homogenitas.....	62
4.11 Hasil Analisis Besaran Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	63
4.12 Hasil Statistik Deskriptif <i>Paired Samples Statistics</i>	63
4.13 Independent Samples Test.....	65
4.14 Hasil Statistik Deskriptif.....	66

Daftar Gambar

2.1 Kerangka Berpikir.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Hubungan antar Variabel	37

ABSTRAK

Fitri, 2022, *Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu*. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag. (II) Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Kata Kunci: Literasi Berbasis Web, Peningkatan Minat Baca.

Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, melek huruf yang kini menjadi istilah yang terus tumbuh, sehingga tidak aneh jika jenis literasi ikut berkembang juga. Walaupun telah banyak jenis literasi yang bermunculan namun pada dasarnya inti dari literasi adalah membaca karena tanpa kegiatan membaca literasi jenis apapun akan menjadi sulit untuk dikuasai dengan maksimal. Pembelajaran berbasis web adalah berupa situs internet yang dapat diakses secara langsung menggunakan komputer dan handphone. Jadi literasi berbasis web dalam penelitian ini adalah proses membaca menggunakan media berbasis web.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu, (2) Perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan minat baca peserta didik antara penerapan literasi berbasis web dan pembelajaran youtube.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, rancangan *true eksperimental* dengan desain *pre test-post test control grup design*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji *normalitas*, uji *homogenitas*, dan uji *hipotesis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi berbasis web berpengaruh terhadap peningkatan minat baca peserta didik hal ini terlihat pada kelas eksperimen perolehan nilai *pretest* 51,62 dan ada peningkatan pada *posttest* dengan perolehan nilai 82,81 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. (2) Ada perbedaan yang signifikan antara penerapan literasi berbasis web dengan pembelajaran youtube terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan perolehan nilai kelas eksperimen 82,81 dan kelas kontrol 67,64.

ABSTRACT

Fitri, 2022. The Influence Of A Web-Based Literacy On Class V MI Miftahul Ulum Students' Reading Interest In Batu City. Thesis, State Islamic University Of Maulana Malik Ibrahim Malang, Postgraduate Study Program For Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Supervisors: (1) Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag. (II) Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Keywords: Web-Based Literacy, Increased Reading Interest.

Literacy is the ability to read, write, and be literate which is now a term that continues to grow, so it is not surprising that this type of literacy also develops. Although there have been many types of literacy that have emerged, basically the essence of literacy is reading because without reading activities, any type of literacy will be difficult to master optimally. Web-based learning is in the form of internet site media that can be accessed directly using computers and cellphones. So web-based literacy is the process of reading using web-based media.

This study aims to find out: (1) The effect of web-based literacy on increasing students' reading requests for class V MI Miftahul Ulum Batu City, (2) Significant differences in increasing students' reading interest between the application of web-based literacy and YouTube learning.

This study uses a quantitative approach with experimental research type, *true experimental* design with *pre-test-post-test control group design*. Data was collected by using questionnaires and documentation techniques. Data analysis techniques include *normality test*, and *homogeneity test*, hypothesis testing . The results show that: (1) Web-based literacy has an effect on increasing students' reading interest, this can be seen in the experimental class obtaining a *pre-test* 51.62 and there is an increase in the *posttest* with the acquisition value of 82 with a significant 0.000 <0.05. (2) There is a significant difference between the application of web-based literacy and youtube learning to increase students' reading interest in the experimental class and control class, with the score of the experimental class being 82.81 and the control class 67.64.

مستخلص البحث

فطري، 2020، تأثير تنفيذ محو الأمية على أساس شبكة الإنترنت على تحسين اهتمام القراءة لطلاب الصف الخامس بمدرسة الابتدائية مفتاح العلوم باتو. البحث، برنامج دراسة إعداد المعلمين في مدرسة الابتدائية للدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: الأستاذ. الدكتور. الحاج. تريو سفريطو.، الماجستير. المشرف الثاني: الدكتور. محمد زياد نور اليقين.، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: محو الأمية على أساس شبكة الإنترنت، وزيادة الاهتمام بالقراءة.

محو الأمية هو القدرة على القراءة والكتابة ومحو الأمية وهو الآن مصطلح يستمر في النمو ، لذلك ليس من الغريب أن يتطور هذا النوع من محو الأمية أيضا. على الرغم من ظهور العديد من أنواع محو الأمية ، إلا أن جوهر محو الأمية هو القراءة لأنه بدون أي نوع من نشاط القراءة والكتابة ، سيكون من الصعب إتقانها على النحو الأمثل. التعلم القائم على شبكة الإنترنت هو في شكل وسائط موقع على شبكة الإنترنت التي يمكن الوصول إليها مباشرة باستخدام أجهزة الكمبيوتر والهواتف المحمولة. لذا فإن محو الأمية على شبكة الإنترنت هو عملية القراءة باستخدام الوسائط المستندة إلى الويب.

أهدف هذه الدراسة إلى معرفة كما يلي: (1) تأثير محو الأمية على شبكة الإنترنت على زيادة طلبات القراءة لدى الطلاب في الصف الخامس بمدرسة الابتدائية مفتاح العلوم باتو، (2) الفروق المعنوية في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة بين تطبيق محو الأمية على شبكة الإنترنت والتعلم على يوتوب.

إستخدم هذا البحث نمجا كميًا مع نوع البحث التجريبي ، وهو تصميم تجريبي حقيقي مع تصميم مجموعة تحكم قبل الاختبار بعد الاختبار. يتم جمع البيانات عن طريق تقنيات الاستبيان والتوثيق. تشمل تقنيات تحليل البيانات اختبار الحالة الطبيعية واختبار التجانس واختبار الفرضيات ،

أظهرت النتائج ما يلي: (1) كان لمحو الأمية على شبكة الإنترنت تأثير في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة، وقد شوهد ذلك في الصف التجريبي للحصول على قيمة الاختبار القبلي البالغة 51.62 وكانت هناك زيادة في الاختبار البعدي بدرجة 82.81 مع معنوي $0.000 > 0.05$. (2) كان هناك فرق كبير بين تطبيق محو الأمية على شبكة الإنترنت والتعلم على يوتوب لزيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في الصف التجريبي والصف الضابط، مع الحصول على درجة 82.81 في الصف التجريبي وفتة التحكم 67.64.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era serba digital seperti sekarang ini perkembangan media digital dan teknologi informasi memberikan tantangan bagi pengguna dalam mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi dan kemampuan dalam menelusuri informasi tersebut membutuhkan ketepatan dan kualitas informasi yang diperoleh oleh penggunanya. Kemampuan inilah yang saat ini dikenal dengan literasi yang dipahami lebih sekedar kemampuan membaca dan menulis. Namun lebih dari itu, literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan seluruh potensi dan skill yang dimiliki dalam kehidupan dan dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari literasi.

Literasi menjadi suatu hal yang sangat penting sebab dari literasi seseorang terasah kemampuan dan wawasan secara keilmuannya dan itu sesuai dengan esensi pendidikan itu sendiri. Esensi pendidikan adalah menjadi seseorang pembelajar sejati dan cinta kepada pengetahuan.¹ Literasi menjadi indikator dalam konsumsi informasi dan pengetahuan di era modern. Tak bisa dipungkiri bahwa zaman modern ini standar keberhasilan ditentukan dan dipengerahui oleh kemampuan literasi.² Begitu penting literasi dalam kemajuan suatu bangsa namun begitu minimnya minat dan kualitas baca peserta didik di Indonesia. Padahal literasi sendiri

¹Sofie Dewayani & Pratiwi Retnaningdyah, *Suara Dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

²Sofie Dewayani & Pratiwi Retnaningdyah, *Suara Dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 9.

menjadi sebuah tonggak kebangkitan peradaban, baik di dunia barat ataupun dunia islam.

Literasi sendiri memiliki arti kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan mengolah informasi yang berkaitan dengan situasi sosial. Adapun digital adalah segala bentuk kata, gambar, video, dan segala aplikasi yang ada yang dijelaskan dalam komputer.³ Dengan demikian yang dimaksud dengan literasi digital adalah kemampuan untuk membaca, menulis, dan menggunakan media digital yang berupa komputer dan handphone.

Setelah mengalami perkembangan zaman yang diiringi oleh perkembangan digital diharapkan dapat membentuk peningkatan belajar peserta didik yang lebih baik.⁴ Namun pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan banyak persoalan yang cukup genting, berdasarkan riset lima tahunan *Progress In International Reading Literacy Study (PIRLS)* yang melibatkan peserta didik SD, Indonesia berada pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel. Indonesia hanya lebih baik dari Qatar, Kuwait, Maroko, dan Afrika Selatan.⁵ *Programme For International Student Assesment (PISA)* pada tahun 2012 UNESCO menemukan dari 1000 orang di Indonesia hanya satu yang membaca serius. Kemudian diteliti ulang oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) tahun 2016 dari 1000 orang ada

³Nani Pratiwi, Nona Pritanova, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologi Anak Dan Remaja," *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*, 6.

⁴Simarmata, J. Dkk. *Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi & Tantangan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)

⁵Gol A Gong, *Gempa Literasi: Dari Kampung Untuk Nusantara*, (Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2012), 11.

sekitar 25 orang yang membaca serius.⁶ Pada tahun 2015 PISA juga merilis peringkat literasi dari berbagai negara, termasuk Indonesia. Negara kita menempati peringkat 69 dari 76 negara yang diteliti. Tentu saja hasil ini merepresentasikan ke adaan literasi di Indonesia yang masih rendah. Keadaan literasi di Indonesia yang masih rendah juga ditunjukkan melalui hasil survey dari *World's Most Literate Nations* yang disusun oleh *Central Connecticut State University* di Amerika Serikat pada tahun 2016 silam. Dalam hasil surveynya disebutkan bahwa peringkat literasi terbawah dari 61 negara yang diteliti.⁷

Hal ini sebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi minat baca anak baik faktor internal maupun eksternal. Diantaranya kurang menariknya bahan bacaan, sarana prasarana yang kurang memadai, sekolah tidak selalu mampu menumbuhkan kebiasaan membaca pada setiap peserta didiknya, padatnya kurikulum, serta metode pembelajaran yang hanya menekankan hafalan justru membuat rendahnya minat baca peserta didik.⁸ Sedangkan Hayadi menyatakan bahwa yang mempengaruhi minat baca ialah pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana lingkungan, serta kuat tidaknya rangsangan.⁹

⁶Farid Ahmad & Hamidullah Ibd, *Media Literasi Sekolah: Teori Dan Praktek*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), 8.

⁷Yukaristia, *Literasi: Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Social Di Indonesia*, (Bandung: CV Jejak, 2019), 9.

⁸Winarto, Y. T, Suhardiyanto, T. & Ezra, M. Choesin. *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan. Menulis, Dan Mencermatinnya*, (Indonesia: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), 32.

⁹Hayadi, B, H. *Sistem Pakar Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, Dan Karakter Siswa Dengan Metode Forward Chaining*, (Publisher, 2018). 34.

Menurut Yukaristia dalam bukunya yang berjudul “Literasi Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia” menyebutkan bahwa salah satu kunci keberhasilan untuk kemajuan negara dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui membaca. Rendahnya literasi masyarakat menjadi ancaman yang berbahaya bagi kehidupan setiap individu serta peradaban masyarakat. Oleh karena itu masyarakat harus memiliki budaya minat baca, melalui minat baca diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terlebih dalam dunia pendidikan yang dapat memberikan dampak terbesar dalam kemajuan bangsa dan manfaat yang diperoleh dari literasi yakni mampu berpikir lebih kritis, berimajinasi, kreatif serta inovatif.¹⁰

Di samping yang lebih heterogen populasi siswa daripada sebelumnya, guru harus menyesuaikan pengajaran mereka untuk membantu pelajar yang beragam menjadi pembaca yang mahir. Era informasi menuntut keterampilan kritis seperti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menganalisis, mengevaluasi, meringkas, dan mensintesis informasi tersebut.¹¹

Agar peserta didik memiliki kebiasaan membaca maka harus dimulai dari minat membaca. Karena dengan adanya minat membaca, maka kebiasaan membaca tersebut pasti akan terus dikembangkan. Sejalan dengan berkembang teknologi dan informasi, guru di sekolah pun harus berpikir bahwa literasi merupakan sebuah konsep yang berkembang, dan akan

¹⁰Ulfi, A, M. *Pentingnya Literasi Untuk Generasi Muda Indonesia*, (2019), 60.

¹¹Allington, R. *What Really Matters For Struggling Reader: Designing Research-Based Programs*. (New York: Longman, 2001)

berkonsekuensi pada penggunaan berbagai media digital di kelas, sekolah, dan masyarakat.

Adapun minat membaca adalah suatu keinginan, ketertarikan, atau rasa senang hati untuk membaca tanpa ada yang meminta. Hal tersebut sejalan dengan pendapat beberapa ahli, salah satunya Wahadaniah yang menyebutkan bahwa minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan adanya perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau tanpa ada dorongan dari luar.¹²

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada abad 21 dicirikan dengan ditandai kemudahan dalam mengakses internet.¹³ Salah satu aplikasi TIK pada dunia pendidikan secara kreatif adalah pemanfaatan web pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman, website pembelajaran diharapkan dapat membawa proses pembelajaran kedalam bentuk dunia digital yang lebih dinamis, sehingga penyampaian ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan mudah tanpa terbatas jarak, ruang dan waktu. Pemanfaatan web untuk pembelajaran mampu mengarahkan individu yang belajar, mencari tahu sesuatu serta memecahkan berbagai permasalahan secara mandiri.¹⁴

Dengan adanya pembelajaran berbasis website setiap peserta didik mampu memanfaatkan internet sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Media

¹²Artana, I. K. *Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*, (Acarya Pustaja:2016), 1-13

¹³Bakhshi AK, Rarh V. *Chemistry Education In The 21st Century*.

¹⁴Hyland N, Kranzow J. *Faculty And Student Views Of Using Digital Tools To Enhance Self-Directed Learning And Critical Thinking*, *Int J Self-Directed Learn*.

ini lebih mudah diakses oleh guru dan peserta didik khususnya dan pihak yang membutuhkan pada umumnya, yang mana manfaat media dapat digunakan untuk menarik perhatian dan membuat peserta didik tetap terjaga dan memperhatikan pelajaran. Penggunaan bahan digital ini tidak hanya mempermudah, banyak keuntungan lainnya yakni meningkatkan rasa gemar membaca diluar jam mata pelajaran, tumbuh rasa kepercayaan diri, serta tingkatan sumber referensi yang sesungguhnya.

Mulyanto menyatakan pendidik dapat mengekspresikan semua yang ada dalam pemikirannya kedalam media tersebut. Sedangkan bagi siswa media website memudahkan untuk menerima materi yang diajarkan dan juga memperbaharui atau mengunduh data pembelajaran yang ada dalam web pendidik yang bersangkutan dengan mata pelajaran tersebut, sehingga siswa bisa lebih mudah mencari bahan pelajaran yang mereka perlukan untuk menambah wawasan dan juga pembelajaran dirumah.¹⁵

Permasalahn yang peneliti ketahui yaitu bagaimana cara guru dapat mengembangkan sistem mengajar terhadap peserta didik sehingga memiliki minat baca yang tinggi. Akan tetapi pada kenyataan yang ada di lapangan bahwa peserta didik yang minat bacanya masih sangat rendah. MI Miftahul Ulum Kota Batu merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang setara dengan SD yang berciri dan berlandaskan Islam yang berlokasi di Jl. Dorowati No. 01, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Kenyataan yang ada dilapangan, khususnya kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu, Minat baca peserta didk

¹⁵Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 30.

masih belum mencapai target yang diinginkan secara memadai jika tidak diajarkan secara berulang-ulang apalagi di zaman sekarang ini informasi dapat diproduksi dengan mudah dan didistribusi dengan cepat kepada pengguna informasi yang membutuhkan.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu adalah salah satu sekolah yang telah melakukan penerapan literasi berbasis youtube oleh beberapa guru terutama pada masa pandemi covid-19 dan telah memberikan pengetahuan kepada peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana, seperti adanya laboratorium komputer dan menyediakan *wifi* yang dapat di akses setiap saat oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru kelas V MI Miftahul Ulum yang bernama Ibu Darwi menyatakan bahwa selama di masa pandemi ini anak-anak belajar dirumah kami terkadang menerapkan media youtube yang berisikan tentang penjelasan materi pembelajaran namun hanya beberapa yang menonton. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik sangat kurang.¹⁶

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam suatu proses belajar mengajar dapat memudahkan peserta didik dan pendidik sehingga suatu pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, karena dengan adanya penerapan media digital dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam

¹⁶Darwi, *Wawancara* (Batu, 9 Desember 2021).

membaca akan sangat meningkat semangat membaca peserta didik serta pendidik karena tidak akan salah memilih media pembelajaran yang digunakan seperti halnya media digital seperti sekarang di era digital ini.

Hasil penelitian Anggun Wahyuni, Nurratri Kurnia Sari, dan Tri Sutrisno (2021) Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar.¹⁷ Penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh literasi digital secara signifikan efektif untuk kemandirian belajar siswa. Dilihat dari perolehan skor hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak, sehingga dapat diasumsikan bahwa penerapan literasi digital efektif untuk kemandirian belajar siswa.

Made Wena menyatakan untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka perlu penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dianggap salah satu pemecahan yang sesuai. Apapun bentuknya pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat perubahan tradisi atau budaya pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi sistem pembelajaran mandiri atau juga digabungkan dengan proses pembelajaran langsung yang mengandalkan kehadiran guru.¹⁸

Edi Slamet, Edi Harapan, dan Dessy Wardiah (2021) Pengaruh Literasi Digital Guru dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Keberhasilan Belajar di Rumah. Penelitian ini juga dapat membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menerapkan literasi digital selalu mengalami

¹⁷Anggun Wahyuni, Dkk, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesi Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (November, 2021), 118.

¹⁸Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Kajian Konseptuan Operasional* (Jakarta: Bumi Karsa, 2010), 202.

peningkatan. Hal ini dari hasil uji regresi sederhana, diperoleh nilai t hitung sebesar $5,311 >$ dari nilai t tabel sebesar $2,006$ di mana t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital guru terhadap keberhasilan belajar di rumah.

Peneliti memilih satu pembelajaran berbentuk literasi digital yang akan digunakan yaitu literasi berbasis web. Web merupakan situs teknologi informasi yang dapat di akses melalui komputer dan handphone yang menyediakan fitur lebih banyak daripada youtube. Dapat digunakan untuk belajar secara mandiri oleh para peserta didik. Peserta didik dapat mengakses sendiri di luar sekolah, dapat mengakses situs bacaan yang diinginkan serta menarik terutama dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, dengan judul “Pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah ada pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap meningkatkan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan minat baca peserta didik yang menerapkan literasi berbasis web dan pembelajaran youtube?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.
2. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan minat baca peserta didik antara penerapan literasi berbasis web dan pembelajaran youtube.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan literasi berbasis website terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.
- b. Sebagai dasar referensi dan memperkaya khazanah ilmu tentang literasi berbasis website terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.
- c. Dapat dijadikan landasan dalam memperbaiki media pembelajaran terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait peningkatan proses pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan literasi berbasis web.
- b. Bagi Guru, dapat menambah keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan literasi berbasis web sehingga menarik minat peserta didik.
- c. Bagi peneliti, menyumbangkan buah pikiran mengenai penyediaan penggunaan media pembelajaran literasi berbasis web.
- d. Bagi Peserta Didik, dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan minat baca khususnya yang berhubungan dengan literasi berbasis web.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan permasalahan penelitian yang sudah dituangkan pada wujud kalimat tanya.¹⁹ Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. H_a : Literasi berbasis web berpengaruh terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.
 H_0 : Literasi berbasis web tidak berpengaruh terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 64.

2. H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan minat baca peserta didik yang menerapkan literasi berbasis web dan tanpa literasi berbasis web

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan minat baca peserta didik yang menerapkan literasi berbasis web dan tanpa literasi berbasis web.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Sebagai upaya untuk menghindari pembahasan yang meluas perlu ada batasan agar pembahasan lebih fokus dan tepat sasaran, adapun ruang lingkup pembahasan penelitian ini dititik beratkan pada pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas tentang permasalahan seputar penelitian dalam tesis ini, maka penelitian ini ingin menguraikan beberapa persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Berikut adalah penjelasannya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiah yang berjudul Hubungan Program Literasi Sekolah dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahaan Kecamatan

Batu, pada tahun 2021.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan program literasi sekolah dengan minat baca dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu, penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan program literasi sekolah dengan minat baca dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,5$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,216 dikategori lemah dikarenakan pelaksanaan program literasi sekolah disaat pandemi tidak berjalan secara maksimal. 2) Terdapat hubungan program literasi sekolah dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,908 dikategori kuat sekali meskipun pelaksanaan program literasi dilakukan disaat pandemi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zumrotus Sa'diyah yang berjudul Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang, pada tahun 2015.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana cara sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di SDI Bani Hasyim Singosari Malang, dengan sub fokus penelitian: 1) upaya peningkatan minat baca, 2) implikasi peningkatan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi non partisipan, wawancara

²⁰Nur Asiah, "Hubungan Program Literasi Sekolah dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu," *Tesis MA*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

²¹Zumrotus Sa'diyah, Peningkatan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang, *Tesis MA* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

semi struktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian yang pertama yaitu upaya peningkatan minat baca siswa di SDI Bani Hasyim Singosari Malang dipetakan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan meliputi: menyusun kegiatan membaca, menentukan target pencapaian, meningkatkan sumber daya guru, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk membaca, memilih bacaan sesuai dengan usia, kemampuan dan minat, meempatkan buku pada tempat yang mudah dijangkau dan menyediakan perpustakaan yang memadai. Tahap pelaksanaan meliputi: menerapkan jam wajib baca, memberi motivasi, mengajak siswa berkunjung ke toko buku atau perpustakaan umum. Tahap evaluasi meliputi: ketika proses kegiatan membaca berlangsung, evaluasi berkala setiap bulan. Kemudian fokus penelitian kedua tentang implikasi peningkatan minat baca siswa di SDI Bani Hasyim Singosari Malang adalah siswa mampu melaksanakan kegiatan membaca secara aktif, siswa mampu menggunakan waktu secara efektif untuk membaca, siswa mampu menyimpulkan hasil dari membaca, dan siswa mampu meminjam buku bacaan.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Hamzah B. Uno & Abd. Rahman K Ma'ruf, 2016. Yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri.²² Tujuan penelitian ini menghasilkan pengembangan media pembelajaran IPS berbasis website kelas VII untuk siswa MTS Negeri Gorontalo dan

²²Hamzah B. Uno, & Abd. Rahman K. Ma'ruf, "Pengembangan Media Pembelajaran Ips Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri," *Teknologi Pendidikan*, 3 (Desember, 2016), 169.

mengetahui keefektifan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan Reserch and Development (R&D), hasil penelitian ditunjukkan bahwa penilaian materi yang digunakan berdasarkan validasi oleh 5 orang ahli. 0.80-0.95 dengan tingkat reliabilitasnya 0.80 menunjukkan materi tersebut sangat layak digunakan, penilaian media yang digunakan berdasarkan validasi oleh 5 orang ahli 0.65-0.95 dengan tingkat reliabilitasnya 0.80 sehingga ini menunjukkan media tersebut sangat layak digunakan.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Dina Salsabella Utami, Agustina Tyas Asri Hardini dari Universitas Pendidikan Guru Sekolah Dasar UKSW, 2021.²³ Pengembangan media belajar literasi digital berbasis game edukasi dalam meningkatkan minat baca kelas 2 SD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat membaca dari permasalahan rendahnya minat membaca pada siswa kelas 2 SD, peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan (*R&D*) dan pendekatan deskriptif kualitatif persentase. Untuk teknik analisis data yang telah dilakukan terdiri dari studi pendahuluan, pengembangan produk, uji validitas dan penarikan kesimpulan.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Ahmad Khusaini dan Siti Rofi'ah dari Universitas Hasyim Asy'ah, 2022.²⁴ Efektivitas Program Literasi 30

²³Dina Salsabella Utami & Agustina Tyas Asri Hardini, "Pengembangan Media Belajar Literasi Digital Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas 2 SD," *JIKAP PGSD*, 2 Tahun 2021.

²⁴Ahmad Khusaini & Siti Rofi'ah, "Efektivitas Program Literasi 30 Hari Berbasis Digital Terhadap Minat Baca Siswa Di MI Islamiyah," *Al:Adawat: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2022.

Hari Berbasis Digital Terhadap Minat Baca Siswa di MI Islamiyah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas literasi digital sebagai alat penunjang untuk meningkatkan minat baca siswa, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan jenis *true experimental design posttest-only control design*. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dengan teknik analisa data deskriptif dan uji *mann whitnet test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program literasi digital di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro mempertimbangkan tiga tahap literasi, yakni pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Minat baca siswa sebelum diterapkan literasi digital dengan maksimal masih tergolong sedang, namun setelah diterapkannya program literasi digital dengan maksimal kategori minat baca siswa menjadi tinggi.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

NAMA PENELITI, TAHUN, JUDUL DAN SUMBER	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINAL PENELITIAN
Nur Asiah, 2021, Hubungan antara Rencana Literasi Sekolah pada Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa, Tesis	Minat Baca	Menganalisis hubungan program literasi sekolah dengan minat baca dan prestasi belajar siswa.	Penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dengan teknik kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik analisis data dengan korelasi product moment menggunakan <i>SPSS 23.0</i> untuk menganalisis hubungan literasi dengan minat baca dan prestasi belajar.
Zumrotus Sa'diyah, 2015, Peningkatan Minat	Minat Baca	Subjek dan objek, mengungkapkan bagaimana cara	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik

<p>Baca Siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang, Tesis</p>		<p>sekolah untuk meningkatkan minat baca</p>	<p>pengumpulan data observasi non partisipan, wawancara semi struktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles B dan Huberman Michael A dengan fokus penelitian upaya peningkatan minat baca dan implikasi peningkatan minat baca siswa.</p>
<p>Hamzah B. Uno & Abd Rahman K. Ma'ruf, 2016, Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah, Jurnal Terakreditasi Sinta 3</p>	<p>Media pembelajaran berbasis web</p>	<p>Subjek dan objek, menghasilkan pengembangan media pembelajaran IPS berbasis website.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan R&D dengan penggunaan model ADDIE. Tujuan penelitian ini menghasilkan media pembelajaran IPS berbasis website, dengan hasil penilaian media yang digunakan berdasarkan validasi oleh 5 orang ahli 0.65-0.95 dengan tingkat reliabilitasnya 0.80 sehingga ini menunjukkan media tersebut sangat layak digunakan.</p>
<p>Dina Salsabella Utami & Agustina Tyas Asri Hardini, 2021, Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Game terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SD, Jurnal Terakreditasi Sinta 2</p>	<p>Literasi Digital, minat baca.</p>	<p>Subjek dan objek, meningkatkan minat baca dari permasalahan rendahnya minat membaca .</p>	<p>menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&D) dan pendekatan deskriptif kualitatif persentase, teknik analisis data terdiri dari studi pendahuluan, pengembangan produk, uji validitas, dan penarikan kesimpulan. Tujuannya untuk meningkatkan minat baca dari permasalahan rendahnya minat membaca pada siswa.</p>
<p>Ahmad Khusaini & Siti Rofi'ah, 2022, Efektivitas Program Literasi 30 Hari Berbasis Digital terhadap Minat Baca Siswa di MI Islamiyah, jurnal pendidikan madrasah ibtidaiyah.</p>	<p>Literasi berbasis digital, minat baca.</p>	<p>Subjek dan objek, menganalisis efektivitas literasi digital sebagai alat penunjang untuk meningkatkan minat baca siswa.</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain true eksperimental, desain posttest-only control design. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dengan teknik analisa data deskriptif dan uji <i>mann whitnet</i>.</p>

Berdasarkan penjelasan dari berbagai penelitian terdahulu seperti jurnal dan tesis tentang minat baca siswa yang telah dikaji oleh peneliti di kolom tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.” Apakah nantinya media literasi berbasis web berpengaruh terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu. Oleh karena itu untuk memberikan arah atas pemahaman judul penelitian ini, peneliti memandang perlu menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian.

1. Literasi Berbasis Web

Literasi adalah proses membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Berbasis web ada berupa media situs internet yang dapat diakses secara langsung menggunakan komputer dan handphone. Jadi literasi berbasis web adalah proses membaca menggunakan media berbasis web.

2. Minat Baca

Minat baca adalah adanya perhatian atau keinginan untuk membaca. Membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan

apabila seseorang telah gemar membaca maka pembaca tidak hanya memperoleh informasi tetapi juga kesenangan dan kepuasan tersendiri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Literasi Berbasis Web

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Saat ini istilah literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas.²⁵

Literasi di abad ke-21 melingkupi banyak hal bahkan hampir semua kehidupan terkait dengan literasi, seperti adanya literasi keuangan, literasi digital, literasi humanitis, literasi industri, dan literasi lingkungan. Literasi memiliki makna yang dapat digunakan pada berbagai bidang ilmu, baik sosial, sains, maupun teknologi. Literasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan sebuah kemampuan yang melekat dan tidak dapat berdiri sendiri. Dalam kehidupan sehari-hari, karena melekat pada implementasi berdasarkan wawasan, pengalaman, dan pengamatan. Pada kehidupan sehari-hari, literasi memiliki arti kata “melek” artinya tidak

²⁵Admin sevima, “pengertian literasi menurut para ahli, tujuan, manfaat, jenis dan prinsip”, <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>, diakses tanggal 2 januari 2022.

hanya sekedar mengetahui, tetapi juga memahami, sehingga dapat mengimplementasikan atau mempraktikkannya.²⁶

Abad 21 memiliki ciri sebagai era pengetahuan, keterbukaan, otomatisasi dan komputasi yang mengharuskan seorang pengajar memahami paradigma pembelajaran yaitu:²⁷

1. Paradigma informasi menyajikan sebuah konstruksi pemikiran dimana informasi saat ini dapat diakses dari mana saja. Informasi yang telah berkembang dengan sangat luas dan mudah diakses mendorong mengajar mengubah gaya mengajar yang biasanya menggunakan metode ceramah menjadi pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik karena konsekuensi dari paradigma yang pertama adalah peserta didik dapat lebih mandiri dalam mencari informasi dari berbagai sumber yang tersedia.
2. Paradigma komunikasi, pengajar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan peserta didik dalam hal perkembangan terkini sehingga antar pengajar dan peserta didik dapat berdiskusi baik karena pengajar *up to date* terhadap permasalahan kontekstual yang dihadapi.
3. Paradigma komputasi, mengharuskan proses pembelajaran tidak hanya dapat menyelesaikan masalah dalam kelas tetapi juga bagaimana cara untuk merumuskan masalah. Implementasi komputasi mampu untuk

²⁶Dinny Devi Triana, dkk. *Pembelajaran & Penilaian Literasi Gerak Berbasis Web*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 1.

²⁷Citra Kurniawan, Dedi Kuswandi. *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21*, (Academia Publication, 2021), 2-4.

mempercepat proses untuk menyelesaikan masalah berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya.

4. Paradigma otomatisasi, sering dikaitkan dengan penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan peluang sistem pekerjaan yang semula dikerjakan manusia digantikan oleh mesin dengan alasan efisiensi dan kerja otomatisasi yang lebih cepat dan konsisten.

Memasuki abad ke-21, pembelajaran literasi memiliki tujuan utama untuk memberikan kesempatan atau peluang kepada seseorang dalam mengembangkan dirinya yaitu:²⁸

- a. Membentuk seseorang menjadi pembaca, penulis, dan komunikator yang strategis.
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir pada seseorang.
- c. Meningkatkan dan memperdalam motivasi seseorang.
- d. Mengembangkan kemandirian seseorang sebagai seorang pembelajar yang kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter.

2. Pengertian Pembelajaran Berbasis Web

Pembelajaran berbasis web adalah pembelajaran yang memerlukan alat bantu teknologi informasi seperti komputer dan akses internet.²⁹

Pembelajaran berbasis web adalah pembelajaran yang berhubungan

²⁸H. Ahmad Sangid & Ali Muhdi, *Budaya Literasi Di Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 30.

²⁹Taruna Nasution, "Penerapan Metode Web Based Learning Sebagai Solusi Pendidikan yang Efektif dan Efisien," *Jurnal TIMES 4*, 2 (2015), 52.

dengan materi ajar yang disajikan melalui *web browser*, seperti: internet explorer, Mozilla firefox, opera, netscape, dan lain-lain.³⁰ Desain pembelajaran berbasis web menggunakan berbagai fasilitas yang ada dapat membantu bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif bagi siswa atau dapat membantu proses pembelajaran guru. Pembelajaran berbasis web menuntut keterlibatan siswa untuk berpartisipasi aktif didalam belajar.³¹ Jadi, suatu sistem pembelajaran berbasis web yaitu suatu pola belajar mengajar yang melewati jaringan yang berbentuk link yang ada disuatu aplikasi tersebut.

literasi digital sekarang mencakup tentang pemahaman dalam menggunakan dan mengakses web atau sejenis mesin pencarian, walaupun pemakai memahami bahwa tidak semua informasi yang tersedia di Web memiliki kualitas yang sama, dengan demikian pemakai lambat laun akan dapat mengenali situs-situs mana yang handal dan terpercaya dan situs mana yang tidak terpercaya. Dengan adanya literasi pengguna millenials sekarang dapat memilih mesin pencari yang baik untuk kebutuhan informasi yang ingin didapatinya serta mampu menggunakannya secara efektif dan cerdas.³²

Pembelajaran berbasis website merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang biasa diakses

³⁰Jefri Rahmadoni, "Perancangan Simulasi Pembelajaran Kriptografi Klasik Menggunakan Metode Web Based Learning," *Journal Of Information Technologi And Computer Science* 1, 1 (2018), 37.

³¹Krida Fuji Rahayu, "Pengaruh Web Based Learning terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Self-Directed Learning," *Jurnal SAP* 2, 2 (2018), 250.

³²Devri Suherdi, *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi*, (Cattleya Darmaya Fortuna, 2021), 20.

melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web atau yang dikenal dengan “*web based learning*” merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik.³³

Menurut Rusman pembelajaran berbasis website adalah sebuah pengalaman belajar dengan memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi pembelajaran.³⁴ Pembelajaran berbasis website adalah suatu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menggunakan *hyperlink web browser*, dimana *web browser* tersebut menyajikan suatu materi yang akan di pelajari.

Media pembelajaran berbasis website pada jenjang pendidikan dasar pun dapat diterapkan. Menurut Piaget, bahwa tahapan tersebut termasuk dalam tahap konkret operasional. Dikatakan fase operasional konkret karena pada masa itu pikiran anak terbatas pada objek-objek yang dijumpai dari pengalaman-pengalaman langsung. Dimana kemampuan kognitif yang dimiliki anak pada fase ini meliputi *conservation* (pengekalalan), *addition of classes* (penambahan golongan benda) dan *multiplication of classes* (pelipat gandaan golongan benda).³⁵

Jadi, pembelajaran berbasis *websites* yaitu pembelajaran yang menggunakan jaringan internet, yang dikemas dalam satu bagian media pembelajaran berbasis website agar mempermudah peserta didik dalam

³³Rusman, Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 263.

³⁴Rusman, Dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 265.

³⁵Maswan dan Khoirul Muslimin, *Teknologi Pendidikan*, (Cet 1, Yogyakarta: PT Pustaka Belajar, 2017), 73.

memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, website memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.³⁶

a. *Interativity*

Tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung, seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung, seperti *forum*, *mailing list* atau buku tamu.

b. *Independency*

Fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar, dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada siswa.

c. *Accessibility*

Sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.

d. *Enrichment*

Kegiatan pembelajaran, presentasi materi sebagai pengayaan memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *video streaming*, simulasi, dan animasi.

Dari keempat karakteristik di atas merupakan hal-hal yang membedakan pembelajaran berbasis website dari kegiatan pembelajaran konvensional. Daya tangkap peserta didik terhadap

³⁶Rusman, Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 264.

materi pembelajaran tidak lagi tergantung kepada guru semata, karena peserta didik dapat mengkonstrak sendiri ilmu pengetahuan dari bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui *interface* situs web.

Salah satu nilai penting dari penggunaan web sebagai media web dilengkapi dengan *hyperlink* yang memungkinkan untuk mengakses informasi secara acak yang berdampak pada kecepatan untuk memperoleh informasi yang ada di dalam web.³⁷ Artinya bahwa web sebagai alat bantu belajar peserta didik mampu menyediakan informasi lainnya dengan cepat melalui *hyperlink* yang disediakan oleh media berbasis web tersebut, namun harus adanya konektivitas untuk mengakses informasi tersebut.

a. Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis Web

Sebagaimana media pembelajaran pada umumnya, pembelajaran berbasis website pun memiliki beberapa kelebihan seperti yang di ungkapkan (Rusmin, 2012) diantaranya yaitu:³⁸

- 1) Memungkinkan setiap orang di mana pun, kapan pun, untuk mempelajari apapun.
- 2) Kemampuan untuk membuat *link*, sehingga pembelajar dapat mengakses informasi dari berbagai sumber.
- 3) Berpotensi sebagai sumber belajar bagi pembelajar yang tidak mempunyai cukup waktu untuk belajar.

³⁷Rusman, Dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 265.

³⁸Rusman, Dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 271.

- 4) Dapat mendorong pembelajar untuk lebih aktif dan mandiri di dalam belajar.
- 5) Isi dan materi dapat di update dengan mudah.
- 6) Menyediakan mesin pencarian yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

Dari kelebihan pembelajaran berbasis web tersebut dapat memungkinkan peserta didik belajar dimana pun dan kapan pun, sehingga informasi yang didapatkan tidak hanya terbatas dalam ruang kelas saja. Selain itu, biaya operasional menjadi lebih terjangkau bagi guru maupun peserta didik. Dalam menambah, memperbarui atau merevisi materi oleh guru dapat dilakukan dengan mudah.

b. Kekurangan Pembelajaran Berbasis Web

- 1) Keberhasilan pembelajaran berbasis web bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar.
- 2) Akses untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan web seringkali menjadi masalah bagi pembelajar.
- 3) Peserta didik dengan cepat merasa bosan dan jenuh jika mereka tidak mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai.
- 4) Dibutuhkan panduan bagi peserta didik untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di dalam web sangat beragam.

- 5) Dengan menggunakan pembelajaran berbasis web peserta didik terkadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.

Dari beberapa kelemahan dalam pembelajaran web tersebut bahwa amat kurangnya interaksi guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik, meskipun komunikasi melalui forum diskusi atau *chatting* bisa dilakukan.

3. Minat Baca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami sesuatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna.³⁹

Menurut Astuti, membaca ialah cara aktif pada pembaca untuk mengerti maksud seorang penulis.⁴⁰ Berdasarkan Pendapat Mildred & Hamman membaca ialah suatu metode pengamatan dan tanggapan, sebagai metode membaca bergantung pada kemahiran melihat kisanan.⁴¹ Sementara ahli lain mengemukakan bahwa membaca menjadi suatu aktivitas seseorang untuk mendapatkan informasi atau pesan dalam bentuk bahasa tulis, lambang- lambang

³⁹Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini...*, 57.

⁴⁰Dwi Puji Astuti, "Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa ". *Jurnal Pendidikan*, 3 (2013), 17

⁴¹Dawson Mildred dan Henry A. Bamman, *Foundamentals of basic Reading...* . 13.

atau simbol-simbol.⁴² Selain itu Wijaksana juga menyampaikan bahwa membaca adalah metode untuk memahami kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan wujud komposisi bacaan, sehingga hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang sanggup menyusun intisari dari bacaan.⁴³

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan kemampuan membaca adalah kecakapan dalam memberikan respon makna, memperoleh dan memahami pesan secara tepat terhadap lambang verbal yang tertulis.

b. Pengertian Minat Baca

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, yang dimaksud dari minat adalah “perhatian, kesukaan, kecenderungan hati kepada sesuatu”.⁴⁴ Hal senada dikatakan oleh Undang Sudarsana menurutnya minat adalah sebagai suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu (orang, benda, kegiatan) yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikannya lebih lanjut.⁴⁵

Dengan kata lain minat merupakan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Bisa juga

⁴²Hari Santosi, “Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar,” *Jurnal Pustakawan*, 2, (2011), 3.

⁴³Galuh Wicaksana, *Buat Anakmu Gila Membaca*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2011), 28.

⁴⁴Mudjito. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka). 61.

⁴⁵Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka).

dikatakan minat adalah motivasi seseorang terhadap yang disenangi. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, atau dimanifestasikan melalui suatu aktivitas. Dikatakan juga bahwa minat tidak bawaan sejak lahir, melainkan diperoleh melalui proses pengalaman.⁴⁶

Minat dibedakan menjadi dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan adalah minat yang tumbuh secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak lain.⁴⁷ Sedangkan minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dan kegiatan yang berencana atau terpola terutama kegiatan belajar mengajar, baik disekolah maupun di luar sekolah. Minat terpola dapat dipersamakan dengan faktor eksternal, yang secara konkrit merupakan akibat dari motivasi ekstrinsik. Dengan demikian minat dapat dihambat, dipengaruhi, bahkan bisa tumbuh kembangkan.

Adapun minat baca, menurut Darmono adalah “kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca”.⁴⁸ Minat baca peserta didik ditunjukkan oleh keinginan yang kuat terhadap kegiatan membaca. Peserta didik yang memiliki minat baca senantiasa menghabiskan

⁴⁶H. Djaali. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 121.

⁴⁷Dawson Mildred Dan Henry A. Bamman, *Fundamentals Of Basic Reading...*, 31.

⁴⁸Darmono, *Manajemen & Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2004),

waktu luang dengan membaca. Oleh sebab itu, bahan bacaan yang bagus dan memadai menjadi penting disekolah demi menunjang peningkatan minat baca peserta didik. Suatu pemahaman bahwa minat baca merupakan keinginan dari hati seseorang atau dalam hal ini peserta didik, terhadap kegiatan membaca.

Menurut Ade Hendrayani bahwa minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka ingin melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.⁴⁹ Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan menjadikan aktifitas membaca sebagai suatu kebutuhan dan kebiasaan, kemudian akan timbul kegemaran membaca pada diri seseorang. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak.

Dapat disimpulkan bahwa minat baca ialah kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga seseorang melakukan aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri.

⁴⁹Ade Hendrayani, "Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading corner" *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 238.

c. Tujuan Minat Baca

Secara umum tujuan minat baca dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Akan mewujudkan masyarakat membaca (*reading society*)
- 2) Masyarakat belajar (*learning society*) dalam bentuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditandai dengan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas seperti pembangunan nasional menuju masyarakat madani.⁵⁰
- 3) Mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Mengembangkan masyarakat baca (*reading society*) lewat pelayanan perpustakaan dengan penekanan pada penciptaan lingkungan baca untuk semua jenis bacaan pada semua lapisan masyarakat.⁵¹

Dengan demikian minat baca bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang gemar membaca, yang dapat menambah pengetahuan-pengetahuan baru untuk menunjang kebutuhan sehingga meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM).

d. Indikator Pengukuran Minat Baca

Minat baca seseorang tidaklah bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peranan orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang bisa menjadikan siswa terangsang untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas membaca dan kuantitas bahan bacaan. Adapun

⁵⁰Idris kamah, *pedoman pembinaan minat baca*, (jakarta: perpustakaan nasional RI, 2002), 6.

⁵¹Supriono dalam Mudjito, *materi pokok minat baca...*, 54

masyarakat Indonesia melakukan aktivitas membaca dengan tujuan yang berbeda-beda, yaitu membaca untuk mencari informasi, membaca untuk sekedar mencari hiburan, membaca untuk studi dan membaca sebagai kebutuhan. Perbedaan tujuan membaca, kuantitas membaca dan banyak bahan bacaan dapat menunjukkan seberapa besarnya minat baca seseorang.

Menurut Slameto, komponen indikator minat membaca, antara lain yaitu:

- 1) Adanya rasa senang
- 2) Kepuasan kegiatan yang diminati
- 3) Partisipasi aktif tanpa paksa
- 4) Lebih menyukai kegiatan membaca.⁵²

Suwayono Wiryodijoyo, menyatakan usaha meningkatkan minat membaca siswa dapat dilakukan melalui kerjasama yang erat, antara orang tua, dan guru. Sedangkan menurut Sri Esti Wuryani Dwiwandono, ada beberapa cara mengetahui minat baca peserta didik, cara yang paling mudah menanyakan langsung pada peserta didik menggunakan angket, mengobservasi kegiatan dilakukan oleh peserta didik. Adapun indikator yang dapat dikembangkan sebagai berikut.⁵³

- 1) Kebutuhan terhadap bacaan
- 2) Tindakan untuk mencari bacaan

⁵²Dwi Novi Antari, Dkk, "Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang" 2 (2016), 4-5.

⁵³Dwi Novi Antari, Dkk, "Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang" Vol. 4 No. 2 (2016), 4-5.

- 3) Rasa senang terhadap bacaan
- 4) Keinginan untuk membaca
- 5) Menindaklanjuti apa yang dibaca

e. Manfaat Minat Baca

Minat baca sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang, demikian Dian Sinaga mengemukakan manfaat minat baca diantaranya:

- 1) Mempermudah memahami berbagai mata pelajaran. Dengan membaca siswa dapat menambah, memperluas, dan memperdalam pelajaran yang sudah diperoleh dari guru. Dengan demikian wawasan dan cakrawala berfikir siswa bertambah baik.
- 2) Mempertinggi kemampuan siswa dalam membandingkan, meneliti, mempertajam yang sudah didapat dari kelas
- 3) Meningkatkan apresiasi seni sastra.
- 4) Meningkatkan kemampuan mengenali diri sendiri dan lingkungannya.
- 5) Mengembangkan watak dan pribadi yang baik.
- 6) Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif
- 7) Menambah perbendaharaan kata
- 8) Mendidik anak untuk belajar mandiri
- 9) Memicu munculnya ide baru
- 10) Mendidik anak untuk berfikir kritis dan mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan
- 11) Memperluas pengalaman.

Pendapat lain dari R. Masri Sareb Putra menjelaskan manfaat membaca diantaranya: menambah kosa kata, meningkatkan keterampilan komunikasi, mengenal konsep baru, melatih kemampuan berfikir logi, melatih konsentrasi, mengembangkan imajinasi dan kreatifitas, membuka cakrawala, siap menghadapi kehidupan nyata, dan meningkatkan prestasi akademik.⁵⁴ Selain itu ditetapkan bahwa minat baca yang tinggi menghasilkan prestasi yang tinggi.⁵⁵

Dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca ialah meningkatkan prestasi akademik, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif, mengembangkan watak dan pribadi yang baik dan meningkatkan apresiasi seni sastra. Hal ini yang mendasari minat baca perlu dibina baik oleh lembaga pemerintah, masyarakat maupun lembaga sekolah.

4. Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca

Minat baca adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan tersebut.⁵⁶ Semakin sering peserta didik melakukan kegiatan membaca maka pengetahuannya akan

⁵⁴R. Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: Indeks, 2008), 7.

⁵⁵Petrides, A & Oakhill, JV. *Sex Differences In The Effects Of Interest On Boys' And Girls' Reading Comprehension. British Journal Of Psychology*, 98(2), 2007. 223-235

⁵⁶Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 141.

bertambah sehingga dapat bermanfaat dalam hidupnya dan pengetahuannya akan lebih luas.

Sesuai dengan pendapat dari Ester Kartika (2004) yaitu pada saat ini kondisi peserta didik umumnya kurang menyenangkan buku, minat baca tidak menonjol, dan mereka lebih suka bermain gawai dan menonton televisi. Membaca dilakukan terbatas pada buku-buku pelajaran pokok yang digunakan disekolah. Akibatnya pengetahuan anak sangat terbatas, kemampuan menangkap isi bacaan juga rendah.⁵⁷

Agar peserta didik memiliki minat membaca diperlukan pemahaman yang baik oleh guru terutama pada abad ke-21 telah membawa perkembangan teknologi yang memiliki dampak tersendiri dalam berbagai aspek kehidupan manusia tak terkecuali dalam kegiatan membaca dan menulis. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Fauziyah & Khaerudin Kurniawan bawah perkembangan teknologi membawa pengaruh besar terhadap siswa terutama dalam bidang literasi.⁵⁸

Pemanfaatan komputer dibidang pendidikan sangat berpotensi karena banyaknya media berbasis komputer dan web untuk bidang pendidikan begitu juga pada siswa sekolah dasar. Sebagai contoh dapat dilihat dari berbagai hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh Riko Vindi Pamungkas mengungkapkan bahwa ada pengaruh *e-learning* berbasis web

⁵⁷Nor Hamidah, "Kurangnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi", <https://radarpekalongan.co.id/126945/kurangnya-minat-baca-anak-sekolah-dasar-di-masa-pandemi/>, Diakses Tanggal 27 Desember 2021.

⁵⁸Rahmah Fauziyah, Khaerudin Kurniawan, "Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Literasi Digital Sebagai Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Daring," *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 440.

terhadap minat belajar anak sekolah dasar. Hal ini dapat dibuktikan dengan $T_{hitung} = 11.14$. Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan $T_{tabel} = 2.10$ untuk $\alpha 5\%$ dengan $dk = 17$, apabila $T_{hitung} = 11.14 > T_{tabel} = 2.10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵⁹ Serta penelitian yang dilakukan oleh Hendri Agus Setianto yaitu melalui pengembangan website media pembelajaran untuk anak usia PAUD bisa membuat anak-anak tertarik dan sudah cukup memenuhi untuk pengajaran di PAUD juga sudah memenuhi standar pengajaran dan lebih baik daripada *DVD* yang biasa diputar di PAUD. Selain itu bisa dibilang sangat praktis bagi guru karena dalam web ini sudah terdapat berbagai fungsi dan sudah memenuhi beberapa standar pengajaran untuk anak usia dini.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, pembelajaran berbasis web membawa pengaruh besar terhadap siswa terutama dalam bidang literasi. Literasi digital memiliki kemudahan akses serta dapat di akses oleh siapapun.

⁵⁹Riko Vindi Pamungkas, ‘‘Pengaruh E-Learning Berbasis Web terhadap Minat Belajar Anak Sekolah Dasar’’, *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2 (2020), 97-105.

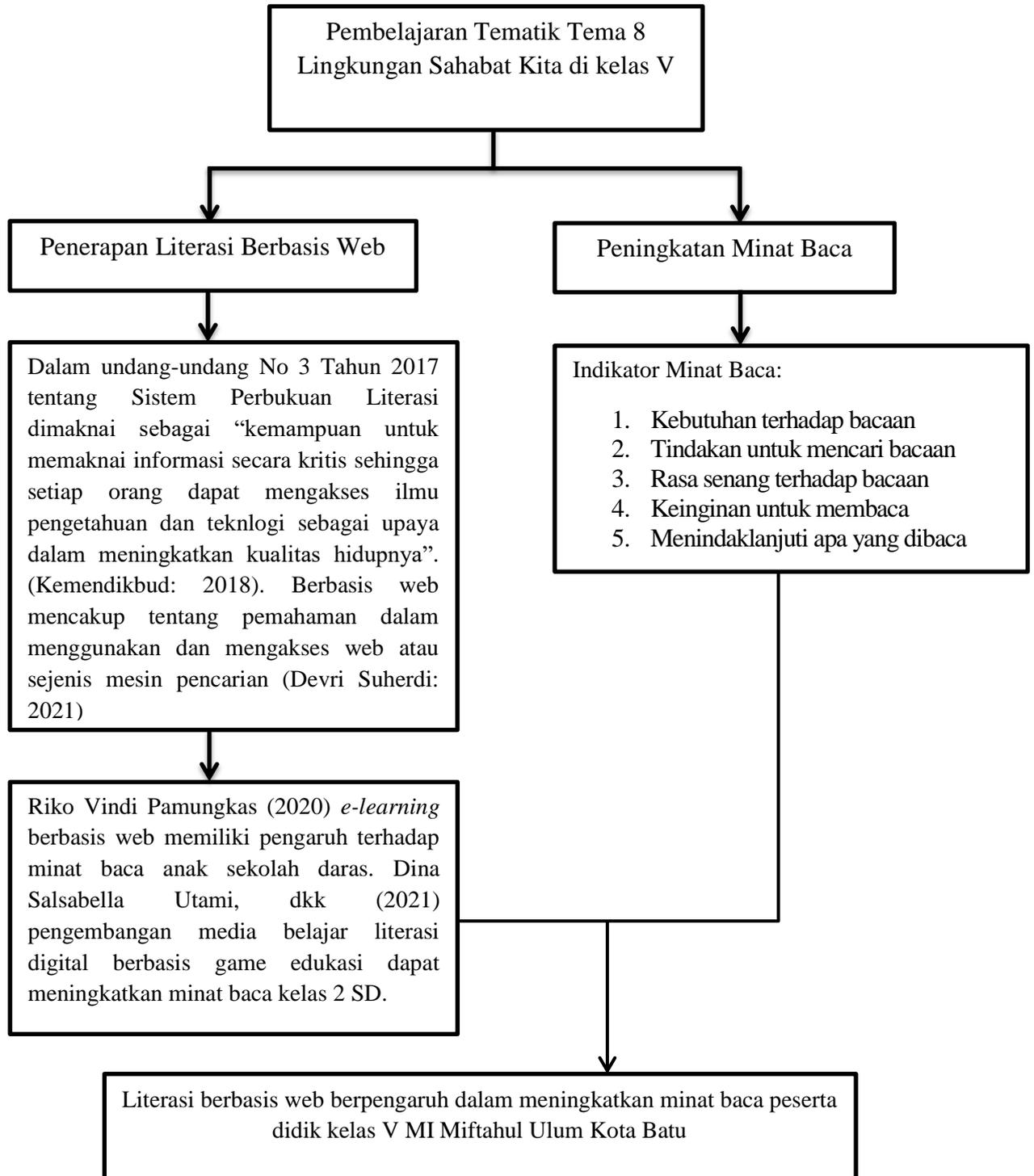
⁶⁰Hendri Agus Setianto, Pengembangan Website Media Pembelajaran Untuk Anak Usia PAUD, *Laporan Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017), 70.

B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari bentuk pengaruh antara literasi berbasis web dan minat baca. Berkaitan antara variabel yang terlihat dalam penelitian yang dilakukan, sehingga menemukan hasil yang bisa dipastikan dalam meningkatkan minat baca.

Dalam rancangan penelitian ini digunakan dua kelompok subjek yang dipilih secara tidak random. Satu kelompok diberi perlakuan tertentu (eksperimen), sementara yang satunya lagi dijadikan sebagai kelompok kontrol. Pada kedua kelompok tersebut diberikan pretest, setelah ini dikenakan perlakuan (perlakuan tertentu atau eksperimen dan perlakuan kontrol), kemudian dilakukan pengukuran (posttest).

Adapun pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Sedangkan posttest yaitu dengan memberikan perlakuan khusus untuk kelompok eksperimen dan untuk kelompok kedua tidak diberikan perlakuan hanya sebagai kontrol.



Gambar2.1: Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

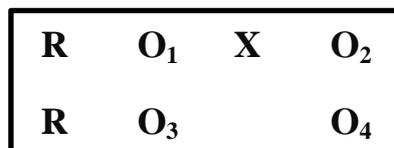
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen. Pemilihan jenis penelitian eksperimen ini berdasarkan karena peneliti ingin mengetahui secara pasti pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

Hal ini sesuai dengan konsep dasar penelitian eksperimen harus mengungkapkan hubungan sebab-akibat antara variabel dan menguji pengaruh dua variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan rancangan *true experimental* (eksperimen murni). Dalam *true experimental* (eksperimen murni) pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek-subjek yang diteliti dalam kedua kelompok tersebut diambil secara acak. Hal ini dikarenakan adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random.

Rancangan desain penelitian ini menggunakan *pre test-post test control group design*. Pada rancangan ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimental dan kelompok yang tidak diberi

perlakuan disebut kelompok kontrol. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak/random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Bagan dari desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan

R = Random

X = Treatment

O₁ = Nilai pretest kelas eksperimen

O₂ = Nilai posttest kelas eksperimen

O₃ = Nilai pretest kelas kontrol

O₄ = Nilai pretest kelas kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Peneliti dapat memilih salah satu atau beberapa diantara banyak variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yang menjadi fokus penelitiannya. Sesuai dengan desain penelitian yang akan digunakan, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

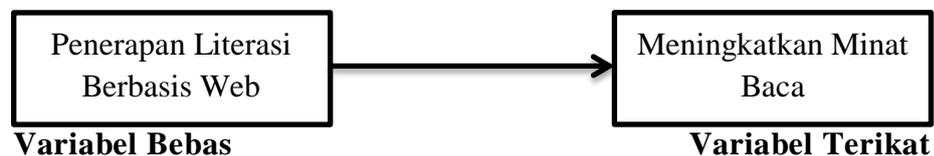
1. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas, yaitu literasi berbasis web.

2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain untuk variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu peningkatan minat baca.

Hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah asimetris, yaitu X mempengaruhi Y. selama hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2: Hubungan Antar Variabel

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu

yang terdiri dari 4 paralel kelas yaitu V-A, V-B, V-C, V-D. Kemampuan secara paralel tiap kelas tidak terlalu berbeda.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka itu dari empat kelas yang ada akan diambil dua kelas, satu kelas untuk kelas kontrol dan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Maka dari itu sampel penelitian yang dipilih yaitu kelas V-A dan V-B. kelas V-A sebagai kelompok eksperimen dengan 36 peserta didik dan kelas V-B sebagai kelompok kontrol dengan 36 peserta didik, sementara kelas V-C, V-D diabaikan.

Peneliti akan memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan dibelajarkan dengan literasi berbasis web dan kelas kontrol akan dibelajarkan literasi berbasis youtube.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau cara pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah proses pembelajaran minat baca di MI Miftahul Ulum Kota Batu saat pelaksanaan eksperimen dan data yang berkaitan dengan sejauh mana pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik, seperti antusias peserta didik, keaktifan, keberanian dalam saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti sebagai pelaku eksperimen ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*responden*). Percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, sedangkan yang menjadi informan untuk diwawancarai diantaranya adalah:

- a. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah, untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya sekolah tersebut.
- b. Guru wali kelas V-A dan Kelas V-B, untuk memperoleh informasi tentang pola pengajaran, kesulitan-kesulitan dalam pengajaran, dan bagaimana minat membaca peserta didik serta gambaran tentang

suasana pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode apa saja.

3. Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab.⁶¹ Angket ini bertujuan untuk mendapat data dari peserta didik yang masuk dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket yang digunakan adalah berbentuk angket berstruktur atau angket tertutup.⁶² Dirancang sedemikian rupa untuk mendapatkan data terkait dengan pendapat pribadi mengenai proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran literasi berbasis web dibandingkan dengan media yang dipakai oleh guru. Dengan kata lain angket digunakan untuk mengetahui minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan literasi berbasis web.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, notulen dan sebagainya.⁶³ Sedangkan dokumen yang

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 142

⁶²Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 127

⁶³Winarno Suharmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Tarsito, 1982),

diteliti untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, staf, keadaan peserta didik dan proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶⁴ Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner), dimana butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan atas teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dimaksud adalah variabel bebas yaitu penerapan literasi berbasis web dan variabel terikat yaitu minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu. Variabel akan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dimana responden akan memilih empat alternatif jawaban pada skala *likert*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Salah satu hal utama yang memengaruhi kualitas data hasil penelitian adalah kualitas instrumen penelitian yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Atas dasar itu perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen sebelum digunakan untuk mengumpulkan data.

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 269.

1. Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validitas* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁵

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik *korelasi product moment*, kemudian membandingkan r hitung dari setiap item pertanyaan dengan r tabel dengan $n = 10$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% dengan asumsi jika r hitung \leq dari r tabel maka item tersebut adalah valid. Pada penelitian ini validitas butir soal dilakukan dengan program pengolah data SPSS 16 (*Statistical Product and Service Solution*).

2. Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan reliable apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil maka hasilnya akan tetap sama. Menurut Arikunto realibilitas menunjuk pada suatu tingkat keterandalan sesuatu.⁶⁶

Mengetahui reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan teknik koefesien *alpha* dan cronbach dengan rumus:

⁶⁵Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 268.

⁶⁶Tukiran Taniredja & Hayati Mustafida, *Penelitian Kuantitatif*, 135.

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{xy} = realibilitas yang dicari

k = banyak butir

σ_b^2 = varian total

$\sigma^2 t$ = jumlah varian skor tiap-tiap butir.⁶⁷

G. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian memuat tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran mengenai strategi, metode, media, kegiatan belajar, hasil belajar pada minat baca peserta didik.
- b. Menentukan permasalahan yang akan diteliti yaitu media literasi berbasis web dengan melakukan eksperimen pada kelas yang akan diujicoba.
- c. Hasil identifikasi masalah dilanjutkan dengan proses kajian literatur yang membahas mengenai pembelajaran literasi berbasis web dan minat baca peserta didik.

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktiki* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 239.

- d. Menentukan subjek penelitian yaitu kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu terdiri dari empat kelas yaitu V-A, V-B, V-C, V-D yang berjumlah 139 orang.
- e. Peneliti memberikan penjelasan dan arahan kepada guru kelas V yang dijadikan sebagai kelas eksperimen mengenai pelaksanaan penelitian.
- f. Peneliti menyusun instrumen penelitian dan instrumen angket.
- g. Melakukan uji kevalidan instrumen agar dapat dipercaya.
- h. Melakukan analisis terhadap uji validitas dan reliabilitas instrumen.
- i. Hasil validitas digunakan untuk perbaikan instrumen agar dapat digunakan ketika penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan media literasi berbasis web di kelas eksperimen dan pembelajaran dengan media berbasis youtube di kelas kontrol.
- c. Melaksanakan *post-test* untuk mengetahui minat baca peserta didik setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol.

3. Tahap Penilaian

- a. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data hasil penelitian.
- b. Membuat kesimpulan.
- c. Membuat rekomendasi.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, setelah data terkumpul lengkap, data harus dianalisis baik menggunakan analisis kualitatif ataupun kuantitatif. Moleong dalam Hasan mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis.⁶⁸ Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu. Semua data diolah dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows versi 16*.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis ini untuk memperoleh gambaran dengan jelas data yang didapatkan dari peningkatan minat baca dengan penerapan literasi berbasis web dan diolah agar mendapatkan bayangan terhadap kegiatan eksperimen dan rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang dicari

⁶⁸Muhammad Iqbal Hasan, *Metode Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 97.

N: Jumlah frekuensi/banyaknya individu.⁶⁹

Data yang dipersentasekan kemudian dikategorikan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.⁷⁰

2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu untuk menguji keberhasilan dengan hasil belajar sebelum dan hasil belajar siswa sesudah tindakan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t. Namun penggunaan uji t tersebut harus memenuhi dua syarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 16*. Data yang digunakan adalah data hasil belajar atau data *post-test* siswa, dikarenakan peneliti ingin melihat hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikan untuk menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki harga

⁶⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 43.

⁷⁰Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

varian yang relatif sejenis atau tidak.⁷¹ Perhitungan data uji homogenitas menggunakan program *SPSS for Windows versi 16*. Pengujian homogenitas dengan menggunakan rumus *Analyze-Compare Means-Oneway Anova*. Kreteria nilai signifikasinya adalah 5% (0,05).

c. Uji Hipotesis

Uji beda sampel dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sampel yang diteliti dengan taraf signifikan 0.05. penghitungan uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 16* dengan rumus *Analyze-Compare Means-Independent T-Test*. Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for equality of Means* jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun rumus uji-t yang digunakan untuk menghitung secara manual yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

⁷¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 275.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Kota Batu. Lembaga Pendidikan Miftahul Ulum Kota Batu merupakan satuan pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang didirikan atas prakarsa *jama'ah Nahdlatul Wathon* yang bertujuan menyebarkan ajaran agama Islam *Ahlu Sunnah Waljamaah*. Secara geografis letak Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum berada ditengah perkotaan Kota Batu. Kampus I di Jl. Dorowati No. 01 Kota Batu berkisar 700 meter dari alun-alun Kota Batu, dan kampus II di Jl. KH. Agus Salim No. 06 Kota Batu berjarak 300 meter dari Alun-alun Kota Batu.

Memiliki 24 ruang kelas mulai kelas I, II, III, IV, V, dan VI masing-masing terdiri dari 4 rombel. Terdapat 38 guru dan pegawai. Selain itu memiliki fasilitas kantin, halaman sekolah yang minimalis, ruang belajar yang nyaman, memiliki alat peraga pendukung pembelajaran, ruang guru, memiliki media elektronik komputer, TV 1 unit dll.

Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas Va yang berjumlah 36 siswa dan Vb yang berjumlah 36 siswa dengan jumlah keseluruhan 72. Dimana kelas Va merupakan kelas eksperimen dengan penerapan literasi

berbasis web dan kelas Vb merupakan kelas kontrol tanpa penerapan literasi berbasis web.

a. Visi, Misi dan Tujuan

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan pandangan dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. Oleh karena itu, MI Miftahul Ulum memiliki visi, misi dan tujuan, sebagai berikut:

b. Visi MI Miftahul Ulum Kota Batu

“Terbentuknya kader muslim yang berbekal IMTAQ dan IPTEK dan berwawasan lingkungan agar menjadi insan kamil dan rahmatan Lil’Alamin ”

c. Misi dan Tujuan

- 1) Unggul dalam aktivitas menjalankan syariat Islam dan berakhlaqul karimah.
- 2) Terampil dalam menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Unggul dalam prestasi akademik, non-akademik, olahraga dan seni.
- 4) Unggul dalam wawasan wiyata mandala, khususnya semangat berdisiplin menjalankan tugas bangsa, pelajar sebagai warga masyarakat dan bangsa.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Proses Pembelajaran Literasi Berbasis Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Kota Batu pada tanggal 07, 08, 09, 10, 11, 14, 15, 16, 17, dan 18 Maret 2022. Penelitian ini merupakan penelitian ekkperimen murni yang menguji coba media pembelajaran yang baru di sekolah tersebut, yaitu media pembelajaran literasi berbasis *web* pada kelas V dengan tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) subtema 1 (Manusia dan Lingkungan). Peneliti disini akan mendeskripsikan proses atau langkah-langkah bagaimana menerapkan media literasi berbasis *web* yang telah dilakukan.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui apakah media pembelajaran literasi berbasis *web* ini sudah pernah dilakukan atau belum dalam kegiatan pembelajaran di sekolah MI Miftahul Ulum Kota Batu. Observasi ini peneliti mendapatkan informasi bahwa media pembelajaran ini belum pernah dilakukan. Sehingga peneliti menawarkan untuk melakukan penelitian dengan eksperimen media pembelajaran literasi berbasis *web* kepada sekolah dan akhirnya sekokah menyetujui dan mengizinkan.

Peneliti mempersiapkan rencana proses pembelajaran (RPP) dan juga angket *pretest* dan *posttest* sebagai instrumen penelitian. Setelah semua telah dipersiapkan maka peneliti melakukan proses pembelajaran

tematik menggunakan media literasi berbasis *web* pada kelas eksperimen dan menggunakan media berbasis youtube pada kelas kontrol.

Sebelum proses kegiatan pembelajaran dan penerapan angket minat baca peserta didik, peneliti melakukan uji coba instrumen angket terlebih dahulu pada sampel yang berbeda. Peneliti menggunakan media pembelajaran literasi berbasis *web* untuk kelas eksperimen dan media berbasis youtube untuk kelas kontrol.

Setelah proses eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran literasi berbasis *web* dan kelas kontrol menggunakan media berbasis web telah selesai maka peneliti juga guru melakukan kegiatan *posttest* untuk mengetahui pengaruh atau perubahan akhir dalam memahami materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Penerapan literasi berbasis web di MI Miftahul Ulum Kota Batu adalah kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik. Berdasarkan wawancara peneliti dengan wakil kepala madrasah yaitu Ibu Hj. Darul Nikmah , S.Pd bahwa kegiatan tersebut telah dilakukan namun dengan berbasis youtube.

Untuk bisa menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan dengan tepat, guru harus memahami kebutuhan dan keinginan peserta didik. Fenomena yang sedang terjadi dalam kehidupan peserta didik harus dipertimbangkan dan dijadikan sebagai masukan positif untuk merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Peserta didik pada era sekarang dikenal dengan istilah “*digital native*”, bukan hanya pada tingkat SMP atau SMA saja melainkan pada tingkat SD/MI peserta didik tidak lepas dari *handphone*, komputer, *gaming systems*, MP3 *players* dan internet. Mereka mampu melacak dan menguasai kemajuan teknologi lebih cepat dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

Kegiatan literasi berbasis web dilakukan dengan cara guru menyiapkan laptop dan menyambungkan ke LCD namun sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket *pretest* kepada peserta didik kelas eksperimen.

Guru dan peneliti akan memberikan tugas kepada peserta didik dengan topik tertentu berdasarkan mata pelajaran. Selanjutnya siswa dapat mencari informasi melalui laptop yang telah terhubung dengan internet. Walaupun demikian, peneliti memantau segala aktivitas peserta didik. Sehingga informasi yang dicari oleh peserta didik diperoleh dari sumber yang valid dan relevan.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

Setelah diadakan pemeriksaan data *pretest* dan *posttest* oleh ahli yang membidangi dalam bentuk pernyataan, selanjutnya melakukan tabulasi nilai hasil *pretest* dan *posttest*. Setelah itu dilakukan validasi dan uji reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji validitas ini menggunakan teknik analisis *korelasi product moment*

dengan bantuan *SPSS 16 for windows*. Hasil dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($N=38$) atau $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,320$.

Berdasarkan tabel di bawah ini validitas instrumen observasi minat baca eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. R_{tabel} diperoleh dengan melihat r_{tabel} dari $N = 38$ (0,320). Demikian signifikansi dari tiap-tiao item sebagai berikut:

Tabel 4.1 Validitas Instrumen Post-Test

No Item	r_{hitung}	R_{tabel} 5% (38)	Kriteria
1	0,436	0,320	Valid
2	0,703	0,320	Valid
3	0,468	0,320	Valid
4	0,338	0,320	Valid
5	0,517	0,320	Valid
6	0,422	0,320	Valid
7	0,704	0,320	Valid
8	0,391	0,320	Valid
9	0,630	0,320	Valid
10	0,369	0,320	Valid
11	0,486	0,320	Valid
12	0,389	0,320	Valid
13	-0,079	0,320	Tidak Valid
14	0,423	0,320	Valid

15	0,583	0,320	Valid
16	0,693	0,320	Valid
17	-0,003	0,320	Tidak Valid
18	0,103	0,320	Tidak Valid
19	0,507	0,320	Valid
20	0,531	0,320	Valid
21	-0,091	0,320	Tidak Valid
22	0,202	0,320	Tidak Valid
23	0,325	0,320	Valid
24	0,472	0,320	Valid
25	0,419	0,320	Valid

Selanjutnya dilakukan pengukuran reliabilitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan teknik *Chronbach Alpha*. Teknik analisis menggunakan bantuan *SPSS 16 For Windows*. Variabel dinyatakan reliable apabila nilai *Chronbach Alpha* > 0,05. Berikut ini hasil analisis Reliabilitas instrumen minat baca.

Tabel 4. 2 Reliabilitas Pos-Test

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	20

Berdasarkan tabel di atas penghitungan analisis kelompok kontrol dan kelompok eksperimen *Chronbach Alpha* sebesar 0,867. Reliabilitas

ini berada pada kategori kuat karena $> 0,05$ standar minimal reliabilitas dinyatakan *reliable*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen angket minat baca *reliable*.selanjutnya yaitu validitas dan reliabilitas. Selanjutnya analisis data Reliabilitas Pre-Test Angket Minat Baca sebagai berikut:

Tabel 4.3 Validitas Instrumen Pre-Test

No	Rhitung	Rtabel 5% (38)	Kriteria
1	0,644	0,320	Valid
2	0,393	0,320	Valid
3	0,503	0,320	Valid
4	0,526	0,320	Valid
5	0,257	0,320	Tidak Valid
6	0,717	0,320	Valid
7	0,189	0,320	Tidak Valid
8	-0,269	0,320	Tidak Valid
9	0,612	0,320	Valid
10	0,741	0,320	Valid
11	0,662	0,320	Valid
12	0,643	0,320	Valid
13	0,575	0,320	Valid
14	0,593	0,320	Valid
15	0,675	0,320	Valid
16	0,658	0,320	Valid
17	0,764	0,320	Valid
18	0,785	0,320	Valid

19	0,459	0,320	Valid
20	0,850	0,320	Valid
21	0,562	0,320	Valid
22	0,237	0,320	Tidak Valid
23	0,229	0,320	Tidak Valid
24	0,424	0,320	Valid
25	0,396	0,320	Valid

Tabel 4.4 Reliabilitas Instrumen Pre-Test

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	20

Berdasarkan tabel di atas penghitungan analisis kelompok kontrol dan kelompok eksperimen *Chronbach Alpha* sebesar 0,913. Reliabilitas ini berada pada kategori kuat karena $> 0,05$ standar minimal reliabilitas dinyatakan *reliable*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen angket minat baca *reliable*.selanjutnya yaitu validitas dan reliabilitas

2. Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berikut ini adalah tabel nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.5 Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	Nama Responden	Kelas Eksperimen	Nama Responden	Kelas Kontrol
1	Ahmad Jawwad	57	Adam	55
2	Aisyah	62	Afaf Altofun	50
3	Ali Akbar	56	Aiskha Nur	61
4	Aliefia Putri	55	Alif Taufani	52

5	Alifiah Zahratul	44	Annazuwa	54
6	Andita Prasetyo	46	Anniza	45
7	Anyelier Dirza	55	Auliana	46
8	Arfa Dwi	52	Dzaikra	59
9	Aya Kholisoh	41	Fairuz Otto	50
10	Billy Adriansya	45	Frananda	52
11	Cantika	59	Galih Dewa	57
12	Carolina	54	Hafidl Putra	56
13	Chelsea	50	Hasna Zakyya	54
14	Fariz	64	Hisyam Al-Kindi	54
15	Fatimah	66	Jauza Asraaf	61
16	Hafshah	51	Moch. Gifari	61
17	Hakim Rakhmad	49	M. Afdhan	53
18	Hanida Adzkia	44	M. Al Ghifari	56
19	Hany Oktania	49	M. Ali Jaber	60
20	Hermosa Putri	52	M. Atha Nauval	50
21	Jessica Arta	54	M. Rafa Dwi	45
22	M. Duhri	56	M. Rajendra	54
23	M. Irfan	37	M. Ridhuan	50
24	Maura Khalisha	61	Nizar Cavani	60
25	Mirza Natasya	51	Nur Muhammad	56
26	M. Hilmy	34	Queensha	54
27	M. Akbar Nur	44	Raka Pradipta	52
28	M. Helga	59	Rifaldy	54
29	M. Mighdatur	60	Shavira	59
30	Nadhifa	51	Sri Addini	56
31	Najmah	54	Syifa	57
32	Novan Khadafi	50	Zaskia	59
33	Rajatha	49	Amira	61
34	Salwa Salsabilla	45	Keyza	55
35	Vey Andrea	60	Andika	55
36	Zidane Akmal	45	M. Haziq	56

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata dari kedua kelas, data diolah menggunakan statistik deskriptif untuk mencari nilai maksimal, minimal, mean dan standar deviasi. Hasil *descriptive statistics* nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Descriptive Statistics Nilai Pre-test Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	36	34	66	51.69	7.394
Pre-Test Kontrol	36	45	61	54.69	4.374
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel diatas, nilai maksimal siswa kelas eksperimen adalah 66 dan nilai minimalnya adalah 34 sedangkan nilai rata-rata 51,69. Nilai maksimal kelas kontrol adalah 61 dan nilai minimalnya 45 sedangkan nilai rata-rata 54,69. Dari olah data kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut tidak berbeda jauh. Adapun kelas interval pada hasil *pretest* minat baca kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Kelas Interval Pretest Minat Baca Kelas Eksperimen

Kelas Interval Pretest Eksperimen						
		Frequency	Percent	Kriteria	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34-39	2	5.6	Sangat Tidak Baik	5.6	5.6
	40-45	7	19.4	Kurang Baik	19.4	25.0
	46-52	11	30.6	Cukup Baik	30.6	55.6
	53-59	10	27.8	Baik	27.8	83.3
	60-66	6	16.7	Sangat Baik	16.7	100.0
	Total	36	100.0		100.0	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai interval 34-39 dengan kriteria sangat kurang, 7 siswa dengan interval 40-45 dengan kriteria kurang, 11 siswa dengan interval 46-52 dengan kriteria cukup, 10 siswa interval 53-59 dengan kriteria yang baik, dan 6 siswa dengan nilai interval 60-66 kategori sangat baik.

Tabel 4.4 Kelas Interval Pretest Minat Baca Kelas Kontrol

Kelas Interval Pretest Eksperimen						
		Frequency	Percent	Kriteria	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-47	3	8.3	Sangat Tidak Baik	8.3	8.3
	48-50	4	11.1	Kurang Baik	11.1	19.4
	51-53	4	11.1	Cukup Baik	11.1	30.6
	54-57	16	44.4	Baik	44.4	75.0
	58-61	9	25.0	Sangat Baik	25.0	100.0
	Total	36	100.0		100.0	

Sesuai dengan tabel di atas menunjukkan ternyata terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai interval 45-47 dengan kriteria sangat kurang, 4 siswa dengan interval 48-50 dengan kriteria kurang, 4 siswa dengan interval 51-53 dengan kriteria cukup, 16 siswa dengan interval 54-57 dengan kriteria baik, dan 9 siswa dengan nilai interval 58-61 kategori sangat baik.

Setelah dilakukan *treatment* selama dua minggu kepada kelompok eksperimen, peneliti kembali membagikan angket pada masing-masing kelompok untuk mengetahui perbedaan nilai dari kedua kelompok yang disebut dengan *posttest*. Seperti halnya pada *pretest* untuk nilai pada tahap *posttest* ini adalah:

Tabel 4.7 Nilai Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

NO	Nama Responden	Kelas Eksperimen	Nama Responden	Kelas Kontrol
1	Ahmad Jawwad	79	Adam	62
2	Aisyah	80	Afaf Altofun	71
3	Ali Akbar	87	Aiskha Nur	72
4	Aliefia Putri	85	Alif Taufani	62
5	Alifiah Zahratul	82	Annazuwa	62
6	Andita Prasetyo	75	Anniza	72
7	Anyelier Dirza	81	Auliana	57
8	Arfa Dwi	79	Dzaikra	69
9	Aya Kholisoh	80	Fairuz Otto	66
10	Billy Adriansya	87	Frananda	62
11	Cantika	90	Galih Dewa	69
12	Carolina	85	Hafidl Putra	67
13	Chelsea	90	Hasna Zakyya	71
14	Fariz	87	Hisyam	67
15	Fatihah	92	Jauza Asraaf	67
16	Hafshah	84	Moch. Gifari	69
17	Hakim Rakhmad	85	M. Afdhan	66
18	Hanida Adzkia	89	M. Al Ghifari	71
19	Hany Oktania	87	M. Ali Jaber	71
20	Hermosa Putri	81	M. Atha Nauval	69
21	Jessica Arta	92	M. Rafa Dwi	66
22	M. Duhri	81	M. Rajendra	72
23	M. Irfan	75	M. Ridhuan	60
24	Maura Khalisha	85	Nizar Cavani	70
25	Mirza Natasya	82	Nur Muhammad	70
26	M. Hilmy	61	Queensha	61
27	M. Akbar Nur Sa'id	75	Raka Pradipta	72
28	M. Helga	77	Rifaldy	70
29	M. Mighdatur	85	Shavira	69
30	Nadhifa	86	Sri Addini	84
31	Najmah Kaamilah	85	Syifa	79
32	Novan Khadafi	81	Zaskia	67
33	Rajatha Umarsyakhi	86	Amira	62
34	Salwa Salsabilla	81	Keyza	62
35	Vey Andrea Emilsa	90	Andika	60
36	Zidane Akmal	74	M. Haziq	69

Selanjutnya nilai *posttest* dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah menggunakan statistik deskriptif.

Tabel 4.8 Descriptive Statistics Nilai Posttest Eksperimen dan Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Eksperimen	36	61	92	82.81	6.131
Post-Test Kontrol	36	57	84	67.64	5.399
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel di atas, nilai maksimal siswa kelas eksperimen adalah 92, nilai minimal 61, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 82,81. Kemudian nilai maksimal kelas kontrol adalah 84, nilai minimalnya 57 dan nilai rata-ratanya 67,64. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol dengan kelas interval sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kelas Interval Posttest Minat Baca Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Kriteria	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61-66	1	2.8	Sangat Kurang	2.8	2.8
73-78	5	13.9	Cukup Baik	13.9	16.7
79-85	18	50.0	Baik	50.0	66.7
86-92	12	33.3	Sangat Baik	33.3	100.0
Total	36	100.0		100.0	

Sesuai dengan tabel tersebut membuktikan ternyata terdapat 1 siswa yang mendapat nilai interval 61-66 dengan kriteria sangat kurang, 0 siswa dengan interval 67-73 dengan kriteria kurang, 5 siswa dengan interval 73-78 dengan kriteria cukup, 18 siswa dengan interval 79-85 dengan kriteria baik, dan 12 siswa dengan nilai interval 86-92 kategori sangat baik.

Tabel 4.6 Kelas Interval Posttest Minat Baca Kelas Eksperimen

Minat Baca						
		Frequency	Percent	Kriteria	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57-61	4	11.1	Sangat Tidak Baik	11.1	11.1
	62-66	9	25.0	Kurang Baik	25.0	36.1
	67-71	17	47.2	Cukup Baik	47.2	83.3
	72-77	4	11.1	Baik	11.1	94.4
	78-84	2	5.6	Sangat Baik	5.6	100.0
	Total	36	100.0		100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai interval 57-61 dengan kriteria sangat kurang, 9 siswa dengan interval 62-66 dengan kriteria kurang, 17 siswa dengan interval 61-71 dengan kriteria cukup, 4 siswa dengan interval 72-77 dengan kriteria baik, dan 2 siswa dengan nilai interval 78-84 kategori sangat baik.

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian *homogenitas* terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* pada masing-

masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diujikan. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov Test* pada program aplikasi SPSS versi 16. Apabila nilai probabilitas yang dihasilkan dengan rumus tersebut lebih dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Berikut tabel ringkasan hasil analisis uji normalitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Minat Baca Siswa	Pre-Test Eksperimen	.080	36	.200*
	Post-Test Eksperimen	.140	36	.073
	Pre-Test Kontrol	.131	36	.120
	Post-Test Kontrol	.154	36	.030

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *sig* (*2-tailed*) *pretest* kelas eksperimen 0,200, *posttest* eksperimen 0,073, *pretest* kontrol 0,120, dan *posttest* kontrol menunjukkan nilai *sig* 0,030. Sesuai nilai *sig* masing-masing kelas menunjukkan bahwa nilai *sig* lebih dari 0,05, maka nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Selain uji normalitas, uji homogenitas juga perlu dilakukan. Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki varian yang sama dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara satu sampel dengan sampel lainnya. Peneliti menggunakan data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol menganalisis data menggunakan ANOVA pada program aplikasi SPSS versi 16. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kedua

kelas tersebut dapat dikatakan homogen. Hasil analisis uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Baca Siswa	Based on Mean	.395	1	70	.532
	Based on Median	.334	1	70	.565
	Based on Median and with adjusted df	.334	1	68.709	.565
	Based on trimmed mean	.341	1	70	.561

Nilai signifikansi *based on mean* pada tabel menunjukkan 0,532 yang berarti lebih dari 0,05. Maka kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang sama atau homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca

Melalui uji *paired sample test* akan dijabarkan hasil perolehan keefektifan penerapan literasi berbasis web (X) terhadap peningkatan minat baca peserta (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Besaran Variabel Bebas terhadap Variabel terikat

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-31.111	6.467	1.078	-33.299	-28.923	28.867	35	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-12.944	6.071	1.012	-14.998	-10.890	12.794	35	.000

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata minat baca peserta didik untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen dengan penerapan literasi berbasis web. Hal tersebut dapat dilihat pada perubahan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen pada tabel hasil statistik deskriptif dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	51.69	36	7.394	1.232
	Post-Test Eksperimen	82.81	36	6.131	1.022
Pair 2	Pre-Test Kontrol	54.69	36	4.374	.729
	Post-Test Kontrol	67.64	36	5.399	.900

Nilai rata-rata *pretest* eksperimen sebesar 51,69 sedangkan pada *posttest* eksperimen ada peningkatan nilai rata-rata sebesar 82,81. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya penerapan literasi berbasis web efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

b. Perbedaan yang Signifikan antara Peningkatan Minat Baca Peserta Didik yang Menerapkan Literasi Berbasis Web dengan Youtube

Independent sample test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini *uji independent sample test* digunakan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan minat baca peserta didik yang menerapkan literasi berbasis web dengan pembelajaran youtube?”

Hipotesis untuk *independent sample test* adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan minat baca peserta didik yang menerapkan literasi berbasis web dengan pembelajaran youtube.

H_a : ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan minat baca peserta didik yang menerapkan literasi berbasis web dengan pembelajaran youtube.

Apabila nilai probabilitas yang didapatkan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan minat baca peserta didik yang menerapkan literasi berbasis web dengan pembelajaran youtube. Namun sebaliknya, apabila nilai

probabilitasnya < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti ada yang signifikan antara peningkatan minat baca peserta didik yang menerapkan literasi berbasis web dengan pembelajaran youtube. Hasil olah data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Baca Siswa	Equal variances assumed	.395	.532	11.139	70	.000	15.167	1.362	12.451	17.882
	Equal variances not assumed			11.139	68.899	.000	15.167	1.362	12.450	17.883

Nilai *Sig (2-tailed)* pada tabel menunjukkan 0.000, hal ini berarti < 0.05 . Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Statistik Deskriptif

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Baca Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	36	82.81	6.131	1.022
	Post-Test Kelas Kontrol	36	67.64	5.399	.900

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 82.81 sedangkan pada *posttest* kelas kontrol nilai rata-rata sebesar 67.64 Berdasarkan penjelasan diatas bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan minat baca peserta didik dengan penerapan literasi berbasis web dan pembelajaran youtube.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu

Hasil analisis data yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu di peroleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh pada kelompok eksperimen mayoritas subjek mengalami perubahan tingkat minat baca dari *pretest* hingga *posttest*. Hal ini diketahui pada nilai perbandingan hasil *mean* pada saat *pretest* maupun *posttest* yaitu 51,62 pada saat *pretest* dan 82,81 pada saat *posttest*. hal ini menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata pada saat sebelum dan sesudah diadakannya perlakuan.

Berdasarkan output yang telah disebutkan di atas, diketahui T_{hitung} sebesar 28.867 dengan derajat kebebasan 35, output SPSS memberikan nilai *p-value* (2 - tailed) = 0,000. ($28.867 > 2,032$) dan nilai *p-value* lebih

kecil dari taraf signifikan ($0,000 < 0,05$). Dari perbandingan di atas, maka menjadi bukti kuat bahwa H_0 ditolak.

Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Marlina, dkk. Bahwa literasi digital mempengaruhi minat baca siswa. Hal ini terjadi karena sebelumnya kegiatan belajar siswa sudah menggunakan media digital selama pembelajaran jarak jauh yang dapat dikatakan cukup baik.⁷² Sesuai dengan pendapat Herman Wahadaniah, mengenai minat baca suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.⁷³

Menurut survey dari Badan Statistik Nasional persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam tiga bulan terakhir sekitar 21,98% dan meningkat menjadi 43,51% pada tahun 2019.⁷⁴ Hal ini menunjukkan pengaruh teknologi dan penggunaan internet sangat pesat di Indonesia. Tentunya akan lebih meningkat lagi selama menjadi perhatian bagi para pengajar.

⁷²Marlin Eliyanti Simbolon, Arita Marini, Maratun Nafiah. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", 2 (April, 2022), 532-542.

⁷³Yunita Ratnasari. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari Purbalingga, *Skripsi FIP Universitas Yogyakarta*, 2011, 16.

⁷⁴Devri Suherdi, *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi*, (Cattleya Darmaya Fortuna, 2021), 26.

Oleh karena itu literasi digital perlu diperhatikan dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Selain itu siswa yang memiliki kemampuan literasi digital dapat menguasai berbagai pengetahuan, keterampilan dan kompetensi-kompetensi dari sumber-sumber belajar yang dapat diakses lebih mudah dan jangkauan yang lebih luas.

Selama proses pembelajaran menggunakan literasi berbasis web aktifitas guru dan aktifitas peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dengan penerapan literasi berbasis web sebagai media pembelajaran siswa cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir dan guru lebih semangat dalam menyampaikan materi.

Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan *treatment* berupa penerapan literasi berbasis web terhadap kelompok eksperimen bertujuan untuk mengetahui efektivitas perlakuan tersebut dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Perlakuan tersebut dilakukan selama 2 minggu. Analisis data dilakukan peneliti dengan menggunakan uji T. Pemakaian jenis uji ini adalah untuk mengetahui perbedaan minat baca diantara

kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dengan kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment* sama sekali.

Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah literasi berbasis web efektif dalam peningkatan minat baca peserta didik pada saat sebelum dan sesudah adanya pemberian perlakuan yang artinya penerapan literasi berbasis web berpengaruh terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

B. Perbedaan yang Signifikan Antara Peningkatan Minat Baca Peserta Didik yang Menerapkan Literasi Berbasis Web dan Youtube.

Berdasarkan hasil output yang telah dijelaskan pada bab 4, pada kolom *Levene's Tes for Equality of Variances* diketahui nilai $F = 0,395$ dengan signifikansi ($p = 0,532$). Karena nilai $p = 0,532 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan varian antara skor minat baca pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain data minat baca antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dikatakan homogen. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi semua varian dianggap sama besar (*Equal Variances Assumed*).

Karena hasil *Levene's Tes* diatas menyatakan bahwa asumsi kedua *Variances* sama besar (*Equal Variances Assumed*) terpenuhi.

Maka tabel hasil yang digunakan adalah perhitungan hasil uji t *dua sampel independen* dengan asumsi kedua variance sama (pada kolom *Equal Variances Assumed*), Diketahui bahwa hasil nilai T_{hitung} (11,139) pada derajat kebebasan (df) 70 dengan signifikansi *p-value* (2 - tailed) 0.000 nilai T_{tabel} sebesar 1,666 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($11,139 > 1,994$) dan signifikansi nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikan ($0.000 < 0,05$), maka $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada tingkat minat baca peserta didik pada saat sebelum dan sesudah adanya pemberian perlakuan (literasi berbasis web). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan minat baca peserta didik yang menerapkan literasi berbasis web dan youtube.

Berdasarkan hasil penelitian di atas , maka dapat diketahui bahwa literasi digital dan pembelajaran youtube secara bersama-sama efektif digunakan untk meningkatkan minat baca siswa. Sama halnya pendapat yang dikemukakan oleh Abraham bahwa dengan fasilitas internet, sekarang semua orang dapat dengan mudah mengakses

berbagai informasi dari seluruh belahan dunia secara tepat. Murah, dan andal. Seperti mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, bahan diskusi, mencari program beasiswa, konsultasi dengan pakar, belajar jarak jauh, mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia. Jarak tidak lagi merupakan kendala, dan perbedaan waktu karena faktor geografi tidak menjadi halangan bagi seseorang yang ingin mengakses ilmu pengetahuan.⁷⁵

Begitu juga halnya dengan youtube, dengan hadirnya pembelajaran melalui youtube tentu diluar dari konten pembelajaran yang ditampilkan banyak konten yang kurang baik dilihat oleh anak. Namun tidak sedikit pula menyuguhkan video keren, bermanfaat dan sangat inspiratif. Dari youtube pula sebenarnya kita bisa mengolaborasikan dengan buku dengan buku dalam rangka menumbuhkan kegiatan gemar membaca. Sebagai contoh, saat selesai membaca buku-buku tentang dunia satwa, jelajailah youtube tentang binatang-binatang kesukaannya.⁷⁶

⁷⁵Abraham A, *Tersesat di Dunia Maya*, (Surabaya: PT. Java Pustaka Media Utama, 2010), 87.

⁷⁶Sahabat Keluarga, “Meningkatkan Minat Baca Lewat Youtube”, <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/xview&id=249900556>, diakses tanggal 10 juni 2022.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi digital dalam bentuk apapun agar siswa dapat meningkatkan minat bacanya dengan literasi digital perlu adanya pengarahaan yang baik dan persiapan yang matang dari pendidik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan literasi berbasis web efektif digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket yang diisi oleh siswa dan observasi yang diperoleh peneliti pada saat proses penelitian dengan perolehan nilai $T_{hitung} 28.867 > T_{tabel} 2,032$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya penerapan literasi berbasis web efektif digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.
2. Penerapan literasi berbasis web pada kelas eksperimen memiliki perbedaan peningkatan yang signifikan dari kelas kontrol dimana respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan youtube tergolong kurang dari respon peserta didik kelas eksperimen menggunakan pembelajaran literasi berbasis web. Keterlaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol mendapat peningkatan rata-rata sebesar 67,64 sehingga kualitas keterlaksanaan tergolong cukup baik, sedangkan untuk kelas eksperimen keterlaksanaan pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 82,81 sehingga kualitas keterlaksanaan kegiatan pembelajaran tergolong sangat baik. Jadi kesimpulan dari proses pembelajaran penerapan literasi berbasis web dan pembelajaran menggunakan youtube memiliki perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

B. Implikasi Teoritis

Peningkatan minat baca dengan menggunakan literasi berbasis web yang sesuai membuat peserta didik terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik bebas dari tegangan karena mereka merasa tidak ada tuntutan atau tugas yang harus dikerjakan, kemudian membaca tanpa beban dan membuat semua anak terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga kemampuan membaca dari masing-masing anak dapat dilihat dengan baik.

Setelah mengalami perubahan dari pertemuan pertama terlihat adanya peningkatan minat baca secara individual. Penerapan literasi berbasis web akan sangat membantu keefektifan pembelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, literasi berbasis web juga dapat membantu murid mengakses internet dalam hal yang lebih bermanfaat lagi tidak hanya bermain game atau meonton youtube saja.

C. Saran

1. Karena terbukti ada peningkatan minat baca peserta didik yang diajarkan menggunakan literasi berbasis web maka disarankan kepada guru khususnya guru kelas agar minat baca peserta didik lebih diperhatikan lagi dan lebih sering menggunakan literasi berbasis web dalam proses pembelajaran.
2. Pihak sekolah khususnya guru kelas lebih memanfaatkan alat-alat dan media yang apalagi disekolah ini sarana dan prasarananya sudah sangat mendukung untuk menggunakan media pembelajaran berbasis web.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan mengembangkan sendiri media literasi berbasis web dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti Puji Dwi. Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa. *Jurnal Pendidikan*. Vol 2. No. 3. 2013.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Allington, R. *What Really Matters For Struggling Reader: Designing Research-Based Programs*. New York: Longman, 2001.
- AK Bakhshi, Rarh V. *Chemistry Education In The 21st Century*.
- Ahmad Farid & Hamidullah Ibda, *Media Literasi Sekolah: Teori Dan Praktek*, Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018.
- B. H, Hayadi. *Sistem Pakar Penyelesaiaan Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, Dan Karakter Siswa Dengan Metode Forward Chaining*. Publisher 2018.
- Bamman A Henry & Dawson Mildred. *Foundamentals of basic Reading*.
- Djaali H. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Darmono, *Manajemen & Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Dewayani Sofie & Pratiwi Retnaningdyah, *Suara Dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- E. Fatnawati, *Gemar Membaca*. Ay Publiser, 2020.
- Gong Gol A, *Gempa Literasi: Dari Kampung Untuk Nusantara*, Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2012.
- I, K, Artana. *Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Acarya Pustaja 2016.
- I, Kranzow. Hyland N. *Faculty And Student Views Of Using Digital Tools To Enhance Self-Directed Learning And Critical Thinking, Int J Self-Directed Learn*.
- Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Kurniawan citra, Dedi Kuswandi. *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21*. Academia Publication, 2021.
- M, A, Ulfi. *Pentingnya Literasi Untuk Generasi Muda Indonesia*. 2019.
- Mulyanto. *Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Muhdi Ali & H. Ahmad Sangid. *Budaya Literasi Di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Mudjito. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Muslimin Khoirul dan Maswan, *Teknologi Pendidikan, Cet 1*, Yogyakarta: PT Pustaka Belajar, 2017.
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Prasetyono Sunar Dwi. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*.
- Rusman, Dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. Ke-I4; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharmad Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Cet. II; Bandung: Tarsito, 1982.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudarsana Undang. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Triana Devi Dinny, dkk. *Pembelajaran & Penilaian Literasi Gerak Berbasis Web*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Wena Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer Suatu Kajian Konseptuan Operasional*. Jakarta: Bumi Karsa, 2010.

- Putra Sareb Masri R. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Arikunto Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Praktiki*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hasan Iqbal Muhammad. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Yukaristia, *Literasi: Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Social Di Indonesia*, Bandung: CV Jejak, 2019.
- Antari Novi Dwi. Dkk, *Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang*. 2. 2016.
- Hendrayani Ade. *Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading corner*. Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Jefri Rahmadoni, "Perancangan Simulasi Pembelajaran Kriptografi Klasik Menggunakan Metode Web Based Learning," *Journal Of Information Teknologi And Computer Science* 1, 1, 2018.
- Krida Fuji Rahayu, "Pengaruh Web Based Learning terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Self-Directed Learning," *Jurnal SAP* 2, 2, 2018.
- Santosi Hari. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. Jurnal Pustakawan. 2. 2011.
- Setianto Hendri Agus, *Pengembangan Website Media Pembelajaran Untuk Anak Usia PAUD, Laporan Tugas Akhir*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017.
- Fauziah Rahmah & Khaerudin Kurniawan. *Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Literasi Digital Sebagai Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Daring*. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV.
- Pritanova Nona & Nani Pratiwi. *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologi Anak Dan Remaja*. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyuni Anggun, Dkk. *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesi Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jurnal Pendidikan Dasar. 2 November, 2021.
- Winarto, Y. T, Suhardiyanto, T. & Ezra, M. Choesin. *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan. Menulis, Dan Mencermatinya*, Indonesia: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.
- Ma'ruf K Rahman & Hamzah B. Uni. *Pengembangan Media Pembelajaran Ips Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri*," Teknologi Pendidikan. 3 Desember, 2016.
- Mildred Dawson dan Henry A. Bamman, *Fundamentals Of Basic Reading*
- Hardini Asri Tyas & Dina Salsabella Utami. *Pengembangan Media Belajar Literasi Digital Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas 2 SD*. JIKAP PGSD. 2 Tahun 2021.
- Oakhill, JV. & Petrides, A. *Sex Differences In The Effects Of Interest On Boys' And Girls' Reading Comprehension*. *British Journal Of Psychology*, 98(2), 2007.
- Ahmad Khusaini & Siti Rofi'ah, "Efektivitas Program Literasi 30 Hari Berbasis Digital Terhadap Minat Baca Siswa Di MI Islamiyah," *Al:Adawat: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2022.
- Riko Vindi Pamungkas, "Pengaruh E-Learning Berbasis Web terhadap Minat Belajar Anak Sekolah Dasar", *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2 2020.
- Nasution Taruna, "Penerapan Metode Web Based Learning Sebagai Solusi Pendidikan yang Efektif dan Efisien," *Jurnal TIMES* 4, 2, 2015.

- Asiah Nur. *Hubungan Program Literasi Sekolah dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu*. Tesis MA. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Ratnasari Yunita Ratnasari. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari Purbalingga, *Skripsi FIP Universitas Yogyakarta, 2011*
- Sa'diyah Zumrotus. *Peningkatan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang*, Tesis MA. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Sevina Admin. *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis Dan Prinsip*”,<https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>. diakses tanggal 2 januari 2022.
- Hamidah Nor. *Kurangnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi*”,<https://radarpekalongan.co.id/126945/kurangnya-minat-baca-anak-sekolah-dasar-di-masa-pandemi/>, Diakses Tanggal 27 Desember 2021.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> , Email: paps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-003/Ps/HM.01/03/2021

09 Maret 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum Kota Batu

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin dalam syarat bimbingan tesis. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Fitri
NIM	: 200103210010
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing	: 1. Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag 2. Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
Judul Penelitian	: Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Wahidmurni

Lampiran 2


BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
 المدرسة الابتدائية مفتاح العلوم مدينة باتوا
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM KOTA BATU
 (MIFTAHUL ULUM ISLAMIC PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL OF BATU TOWN)
 TERAKREDITASI "A" NPSN : 80721011 NIS : 111235790001
 JL. K.H. AGUS SALIM 06 - JL. DOROWATI 01 TELP. (0341) 592766 - 511802 KOTA BATU website : www.mi-miftahululum-batu.sch.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPARSI S.Pd
 NIP : 19670214 201001 1 001
 Jabatan : Kepala Madrasah
 MI Miftahul Ulum Kota Batu
 JL. KH Agus Salim 06 & JL. Dorowati 01 Kota Batu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : FITRI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM : 200103210010
 Asal Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum Kota Batu dengan judul "Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu"

Demikian surat ini di buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 7 April 2019
 Kepala Madrasah

 SUPARSI S.Pd
 NIP. 19670214 201001 1 001

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI ANGKET PRETEST MINAT BACA

A. Identitas Peneliti
 Nama : Fitri
 Nim : 200103210010
 Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu

B. Identifikasi Validator
 Nama : Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd
 NIP : 19700728 200801 1 007
 Instansi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

C. Petunjuk Pengisian
 1. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kelayakan angket pretest dan posttest minat baca.
 2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kuesioner ini.
 3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap kualitas kuesioner dengan memberikan **tanda centang (√)** untuk setiap aspek yang dinilai.
 4. Penilaian menggunakan skala likert dengan panduan sebagai berikut.
 1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik 3 : Cukup Baik
 4 : Baik 5 : Sangat Baik

D. Penilaian Tes

No	Tinjauan	Aspek	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Isi	kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuesioner.				✓	
2.	konstruksi	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner.				✓	
		Kejelasan butir pernyataan pada kuesioner.					✓
3.	Bahasa	Butir pernyataan pada kuesioner menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
		Butir pernyataan pada kuesioner menggunakan kalimat komunikatif dan dapat dipahami				✓	
		Butir pernyataan tidak menggunakan bahasa schari-schari				✓	
		Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda				✓	

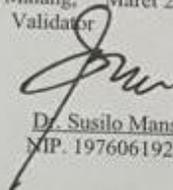
Komentar/saran

E. Kesimpulan

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda *check list* untuk memberikan simpulan terhadap angket ini

Dapat digunakan tanpa revisi	
Dapat digunakan setelah direvisi	
Belum dapat digunakan	

Malang, Maret 2022
Validator



Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd
NIP. 197606192005012005

Lampiran 4

**LEMBAR VALIDASI ANGKET POSTTEST MINAT BACA
KELAS EKSPERIMEN**

A. Identitas Peneliti

Nama : Fitri
 Nim : 200103210010
 Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu

B. Identifikasi Validator

Nama : Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd
 NIP : 19700728 200801 1 007
 Instansi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

C. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kelayakan angket pretest dan posttest minat baca.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kuesioner ini.
3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap kualitas kuesioner dengan memberikan **tanda centang (√)** untuk setiap aspek yang dinilai.
4. Penilaian menggunakan skala likert dengan panduan sebagai berikut.
 1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik 3 : Cukup Baik
 4 : Baik 5 : Sangat Baik

1. Penilaian Tes

No	Tinjauan	Aspek	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
4.	Isi	kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuesioner.				✓	
5.	konstruksi	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner.				✓	
		Kejelasan butir pernyataan pada kuesioner.				✓	
6.	Bahasa	Butir pernyataan pada kuesioner menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
		Butir pernyataan pada kuesioner menggunakan kalimat komunikatif dan dapat dipahami					✓
		Butir pernyataan tidak menggunakan bahasa schari-schari				✓	
		Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda					✓

Komentar/saran

.....

.....

.....

.....

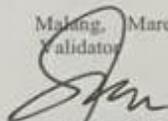
.....

2. Kesimpulan

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda *check list* untuk memberikan simpulan terhadap angket ini

Dapat digunakan tanpa revisi	
Dapat digunakan setelah direvisi	
Belum dapat digunakan	

Malang, Maret 2022
Validator



Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd
NIP. 19700728 200801 1 007

Lampiran 5

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : MI Miftahul Ulum
 Kelas/Semester : V/2 (dua)
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 2 : Usaha Pelestarian Lingkungan
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdp
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menentukan tema untuk membuat gambar cerita dengan baik.
4. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan pada teks nonfiksi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Kelas dimulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
 - b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius)
 - c. Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari.
 - b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - c. Siswa mengamati media pembelajaran literasi berbasis web tentang materi yang diajarkan.
 - d. Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan.
 - e. Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru.
 - f. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas.
 - g. Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
3. Kegiatan Penutup
 - a. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hasil belajar hari ini.
 - b. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
 - c. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme.
 - d. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa

C. PENILAIAN

Penilaian sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung
 Penilaian pengetahuan
 Penilaian keterampilan

Pengetahuan
 Madrasah



Batu, 10 Maret 2022
 Guru Kelas


 Fitri
 NIM.200103210010

Lampiran 6

**ANGKET PRETEST MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS Vb MI
MIFTAHUL ULUM KOTA BATU**

Identitas RespondenNama : *Queensta Sabrina R.A*Kelas : *VB***Petunjuk**

1. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak sesuai

TS : Sangat Tidak Sesuai

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang membaca dimanapun saya berada			√	
2.	Saya hanya akan membaca jika ditugaskan oleh orang tua dan guru			√	
3.	Ketika saya membaca buku maka pengetahuan saya semakin bertambah		√		
4.	Membaca buku dapat membantu saya memahami pelajaran		√		
5.	Saya perlu nilai baik jadi saya harus membaca buku	√			
6.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku			√	
7.	Saya merasa wajib membaca buku karena saya anak sekolah		√		
8.	Saya akan membaca jika menurut saya bacaan itu menarik		√		
9.	Walaupun hari libur saya tetap membaca			√	
10.	Saya lebih suka membeli mainan daripada buku			√	

	bacaan				
11.	Saya membaca buku jika ada PR atau ulangan saja			✓	
12.	Sebagai siswa saya tidak harus membaca buku			✓	
13.	Saya hanya mempunyai buku pelajaran untuk SD/MI		✓		
14.	Saya membaca karena keinginan saya sendiri	✓			
15.	Saya suka membaca berbagai macam buku		✓		
16.	Saya selalu meluangkan waktu untuk mencari buku			✓	
17.	Saya memiliki banyak koleksi buku bacaan dirumah			✓	
18.	Mencari buku bacaan hanya membuang waktu saja			✓	
19.	Saya tidak ingin membaca buku pada hari libur			✓	
20.	Saya lebih suka menonton televisi daripada membaca buku		✓		

Lampiran 7

**ANGKET POSTTEST MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL
(Vb) MI MIFTAHUL ULUM KOTA BATU**

Identitas Responden

Nama Lengkap : *Qaerasha Sabrina*
Kelas : *Vb*

Petunjuk

1. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

Keterangan

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang membaca materi pelajaran melalui media pembelajaran berbasis youtube.			✓	
2.	Ketika saya membaca materi pelajaran di youtube maka pengetahuan saya semakin bertambah.			✓	
3.	Saya semakin bersemangat dalam membaca setelah guru menggunakan media pembelajaran berbasis youtube.		✓		
4.	Saya lebih suka menonton di youtube daripada memahami materi pembelajaran di youtube.		✓		
5.	Saya membuka youtube pembelajaran jika di suruh oleh guru atau mengerjakan tugas saja.			✓	
6.	Saya lebih senang menonton video pembelajaran daripada membaca penjelasan materinya.			✓	
7.	Setelah guru menerangkan materi dengan pembelajaran youtube saya mengajukan pertanyaan.		✓		
8.	Ketika belum jelas tentang pelajaran yang saya baca di youtube		✓		

	saya tidak akan bertanya karena takut dianggap bodoh.		✓		
9.	Saya mencoba membaca materi pelajaran di youtube untuk menambah minat baca.			✓	
10	Setelah mengetahui media pembelajaran berbasis youtube saya akan dengan tekun membaca supaya saya dapat memahami materi pelajaran.		✓		
11	Saya mudah menyerah ketika membaca materi pelajaran di youtube dan beralih ke game di handphone atau laptop/komputer		✓		
12	Saya hanya menggunakan bacaan dari buku yang disampaikan oleh guru, saya tidak ingin mencari lebih lanjut selain di buku.			✓	
13	Menurut saya materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube yang disampaikan oleh guru itu biasa saja.			✓	
14	Minat baca saya bertambah dengan diajarkan menggunakan youtube, karena saya menyukai hal-hal yang baru.		✓		
15	Ketika saya mengalami kesulitan memahami materi pelajaran, saya akan mengulang untuk membaca kembali.			✓	
16	Semenjak guru menerapkan media pembelajaran berbasis youtube saya mempunyai keinginan untuk membaca dimana saja dan kapan saja.		✓		
17	Saya merasa senang karena pembelajaran disajikan dengan media yang tepat dan berhubungan erat dengan kehidupan di masa pandemi covid-19 ini.		✓		
18	Semenjak diajarkan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube saya menyimak video dengan rasa senang tanpa keterpaksaan		✓	✓	
19	Saya perlu nilai baik jadi saya harus membaca			✓	
20	Mencari bacaan di internet hanya membuang waktu saja		✓		

Lampiran 8 : Hasil Reliabilitas Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	20

Lampiran 9: Analisis Deskriptif Pre-Test & Post-test Minat Baca

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	36	34	66	51.69	7.394
Pre-Test Kontrol	36	45	61	54.69	4.374
Valid N (listwise)	36				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Eksperimen	36	61	92	82.81	6.131
Post-Test Kontrol	36	57	84	67.64	5.399
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Minat Baca Siswa	Pre-Test Eksperimen	.080	36	.200*
	Post-Test Eksperimen	.140	36	.073
	Pre-Test Kontrol	.131	36	.120
	Post-Test Kontrol	.154	36	.030

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 11: Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Minat Baca

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Baca Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
	Post-Test Kelas Kontrol	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Baca Siswa	Based on Mean	.395	1	70	.532
	Based on Median	.334	1	70	.565
	Based on Median and with adjusted df	.334	1	68.709	.565
	Based on trimmed mean	.341	1	70	.561

Lampiran 12: Dokumentasi Foto Penelitian



Gambar 1: Wawancara Awal bersama Wali Kelas V



Gambar 2: Penyerahan Surat Izin Penelitian



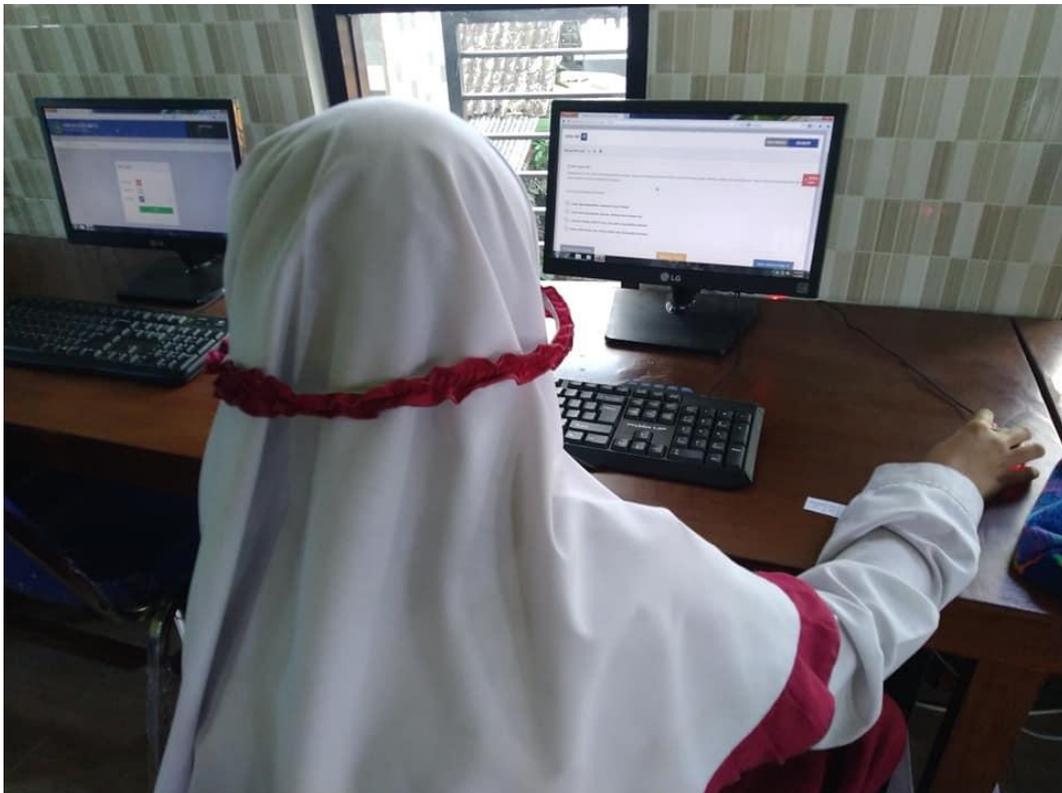
Gambar 3: Pretest di Kelas Eksperimen



Gambar 4: Post-test di Kelas Kontrol



Gambar 5: Kegiatan Pembelajaran



Gambar 6: Kegiatan Pembelajaran

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fitri, Lahir di Takalar, Desa Cakura, Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak kedua dari dua bersaudara, anak dari pasangan suami istri Nurdiansyah S.Pd dan Hj. Bunga Tubu.

Penulis memulai jenjang pendidikannya pada tahun 2004 di SD Negeri 016 Tinimpong, Desa Buntu Torpedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Takalar dan tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Takalar dan tamat pada tahun 2015. Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) dan diterima sebagai mahasiswa di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikannya di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengambil Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama menempuh pendidikan penulis ikut aktif di Organisasi Formaster SulSel-Bar Malang. Penulis bisa dihubungi melalui e-mail fitrinurdiansyah17@gmail.com atau IG: @fitrinrdnsyh.